

**PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, DAN MODAL TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DI KECAMATAN JOGOROGO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**REZQI YADIASHAH JUNAIDI**  
**NIM. 19.52.11.310**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, DAN MODAL TERHADAP MINAT  
BERWIRSAUSAHA PEMUDA DI KECAMATAN JOGOROGO

SKRIPSI

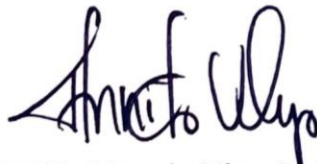
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Rezqi Yadiashah Junaidi  
NIM. 19.52.11.310

Surakarta, 10 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Annida Unnatiq Ulya, M.Sc.  
NIK. 19920930 201810 2 007

## **SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : REZQI YADIASHAH JUNAIDI  
NIM : 19.52.11.310  
JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, DAN MODAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DI KECAMATAN JOGOROGO”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 10 Mei 2023



Rezqi Yadiashah Junaidi

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : REZQI YADIASHAH JUNAIDI  
NIM : 19.52.11.310  
JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, DAN MODAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DI KECAMATAN JOGOROGO"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari responden pemuda di Kecamatan Jogorogo. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 10 Mei 2023



Rezqi Yadiashah Junaidi

## NOTA DINAS

Annida Unnatiq Ulya, M.Sc.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Rezqi Yadiashah Junaidi

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Rezqi Yadiashah Junaidi NIM: 19.52.11.310 yang berjudul:

### PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, DAN MODAL TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PEMUDA DI KECAMATAN JOGOROGO

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 10 Mei 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Annida Unnatiq Ulya, M.Sc.  
NIK. 19920930 201810 2 007



## PENGESAHAN

### PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, DAN MODAL TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PEMUDA DI KECAMATAN JOGOROGO

Oleh:

**REZQI YADIASHAH JUNAIDI**  
**NIM. 19.52.11.310**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Selasa tanggal 5 Juni 2023 M / 16 Dzulqa'dah 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Nur Hidayah Al Amin, M.E.Sy  
NIP. 19820719 201701 1 157



Penguji II  
Septin Puji Astuti, S.Si, M.T, Ph.D  
NIP. 19781118 200501 2 003



Penguji III  
Dr. Ika Yoga, SE, MM  
NIP. 19750126 200912 1 001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. &  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Kamu tidak pernah terlalu tua untuk menetapkan tujuan lain atau memimpikan mimpi baru” (C.S. Lewis)

“Bermimpilah setinggi langit, bersabarlah seperti ibu, berjuanglah seperti ayah, dan berproses seperti padi yang perlahan namun pasti” (Mario Teguh)

“Kebahagiaan terbesar manusia adalah memiliki iman yang kuat dan selalu mengingat Allah dalam setiap langkah hidupnya” (Ibnu Qayyim Al-Jauziyah)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala anugerah yang telah diberikan dan segala Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang sederhana ini untuk:

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Iswahyudi yang telah menjadi sumber ketenangan dan penguatan bagi jiwa saya dalam menuntaskan kewajiban pendidikannya.

Ibu Suyatmi Endrawati yang telah berjuang tanpa kenal lelah dan rela mengorbankan segalanya demi kesuksesan pendidikan tinggi putranya.

Teruntuk keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun bantuan lain dalam bentuk apapun.

Sahabat-sahabat yang tak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat yang besar selama ini, membuat banyak catatan kenangan bersama-sama selama ini. Terimakasih.

Saya juga ingin berterima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga selama menulis skripsi ini.

Akhirnya, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Terimakasih.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kepribadian, dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Zaky Fahma Auliya, S.E., MM. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Muhammad Rofiq Junaidi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Annida Unnatiq Ulya, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Kedua orang tua penulis, Bapak Iswahyudi dan Ibu Suyatmi Endrawati, serta keluarga besar yang menjadi penyemangat dan penguat, yang selalu mengalirkan doa untuk kelancaran penyelesaian skripsi dan kesuksesan penulis.
9. Keluarga besar “KONTRAKAN” Anam, Bagas, Ulin, Rangga, Tholib, Deni, Nanda, Ridwan, Miko, Eka, dan Guntur yang menjadi tempat ternyaman untuk pulang dan berteduh, atas segala catatan kenangan selama ini, kasih sayang kalian tak akan pernah kulupakan.
10. Sahabat-sahabatku Choiruddien Musthofa, Abdoe, Ibnu, Rasyid, Nafis, Royan, Dewi Ayu, Amanah, Meylana, Ayu Yuni, Mami, Tiwi, dan tak lupa Squad “JUJUGAN CAFE” yang selalu memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Genk “INPO NGOPI” Faisal Adittian, Maha Sukrisna, Angga Jawi, dan Didik Hariyanto yang selalu menemani dan mensupport.
12. Keluarga besar PSHT Sub-Rayon Duduhan, Gedangan, dan Komisariat SMAN 1 Kendal yang selalu mendoakan dan mensupport penulis.
13. Segenap pemuda Kecamatan Jogorogo yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian pengumpulan data-data.
14. Segenap mahasiswa Angkatan 2019 dikampus yang tercinta ini terimakasih telah melalui bersama dalam menggapai sebuah impian.
15. Serta semua pihak yang tak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa dan membantu penulis selama ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 10 Mei 2023

Penulis

## ABSTRACT

*This research aims to determine: (1) the influence of motivation on entrepreneurial interest among youth in Jogorogo District, (2) the influence of personality on entrepreneurial interest among youth in Jogorogo District, (3) the influence of capital on entrepreneurial interest among youth in Jogorogo District.*

*The method used in this research is quantitative method with data collection technique through questionnaire distribution. The sampling in this research is non-probability sampling using quota and purposive sampling techniques. The research sample consisted of 132 respondents of youth in Jogorogo District. This research uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 23 software. The data analysis techniques include testing the research instrument, testing classical assumptions, testing model accuracy, multiple regression analysis, and hypothesis testing.*

*Based on the research results, the following conclusions can be drawn: Motivation has a positive and significant influence on entrepreneurial interest, as evidenced by the  $t$ -value of  $8.391 > 1.65685$  and the significance value of  $0.000 < 0.05$ . Personality has a positive and significant influence on entrepreneurial interest, as evidenced by the  $t$ -value of  $7.456 > 1.65685$  and the significance value of  $0.000 < 0.05$ . Capital has a positive and significant influence on entrepreneurial interest, as evidenced by the  $t$ -value of  $4.526 > 1.65685$  and the significance value of  $0.000 < 0.05$ . In the  $F$ -test, motivation, personality, and capital have a simultaneous influence on entrepreneurial interest with the calculated  $F$ -value of  $1.548 > 0.05$ , thus rejecting  $H_0$  and accepting  $H_1$ . Therefore, it can be concluded that  $X_1$ ,  $X_2$ , and  $X_3$  have a simultaneous influence on  $Y$*

**Keywords:** *motivation, personality, capital, entrepreneurial interest.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo, (2) pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo, (3) pengaruh pengaruh modal terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* menggunakan teknik *quota* dan *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 132 responden pemuda di Kecamatan Jogorogo. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 23. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, uji analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $8.391 > 1.65685$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $7,456 > 1.65685$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel  $4,526 > 1.65685$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Pada uji  $F$ , motivasi, kepribadian, dan modal berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha dengan hasil nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel yaitu  $1.548 > 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  berpengaruh secara simultan terhadap  $Y$ .

**Kata kunci:** motivasi, kepribadian, modal, minat berwirausaha.

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Kajian Teori .....	9

2.1.1 Teori Minat .....	9
2.1.2 Minat Berwirausaha.....	12
2.1.3 Motivasi .....	15
2.1.4 Kepribadian .....	17
2.1.5 Modal.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	24
2.3 Kerangka Berpikir .....	27
2.4 Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.2 Jenis Penelitian.....	31
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel .....	32
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	33
3.4 Data dan Sumber Data .....	33
3.4.1 Data Primer.....	33
3.4.2 Data Sekunder .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Variabel Penelitian .....	35
3.6.1 Variabel Independen.....	35
3.6.2 Variabel Dependen .....	35
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.8 Uji Instrumen Penelitian .....	37
3.9 Teknik Analisis Data.....	39

3.9.1 Uji Asumsi Klasik .....	39
3.9.2 Uji Ketepatan Model .....	40
3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	42
3.9.4 Uji Hipotesis (uji t) .....	42
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	44
4.2 Karakteristik Responden .....	44
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia .....	45
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Alamat.....	46
4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	47
4.3.1 Hasil Uji Validitas .....	47
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	48
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	49
4.4.1 Hasil Uji Normalitas .....	49
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.5 Hasil Uji Ketepatan Model.....	52
4.5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	52
4.5.2 Hasil Uji Simultan (uji F) .....	53
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) .....	57
4.8 Pembahasan.....	59
4.8.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo .....	59



4.8.2 Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo .....	60
4.8.3 Pengaruh Modal terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo .....	61
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3 Saran-saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur per Kelurahan/Desa di Kecamatan Jogorogo tahun 2019 .....	5
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	24
Tabel 3. 1 Skala Likert 5 .....	34
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat .....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi.....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2019-2022 (dalam persentase). 2	
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	71
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 3. Data Responden.....	77
Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	81
Lampiran 5. Data Hasil Pengujian .....	88
Lampiran 6. Biodata Penulis .....	95
Lampiran 7. Surat Keterangan Turnitin .....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

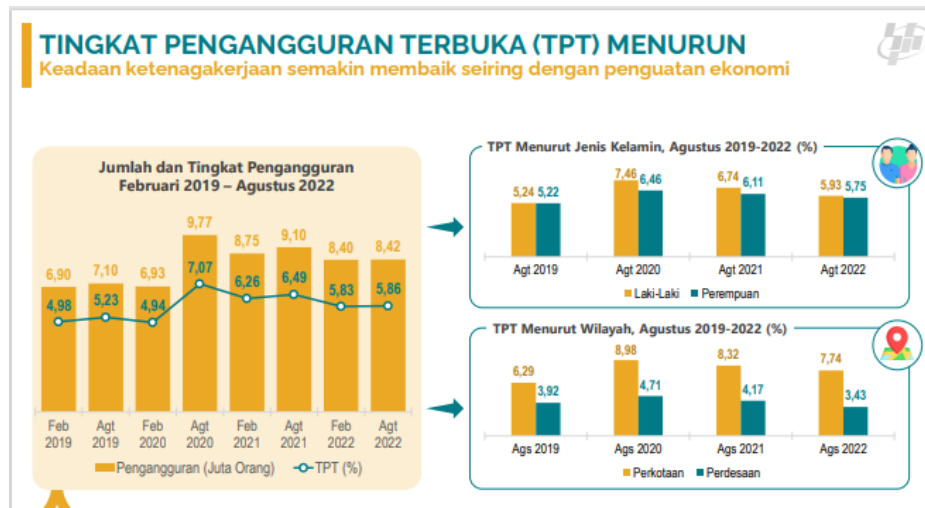
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia memiliki sumber kekayaan alam yang tak terhitung jumlahnya, kekayaan sumber daya alamnya negara kepulauan ini merupakan aset yang sangat besar sehingga menciptakan kemakmuran yang merata bagi negara ini. Penduduk Indonesia membutuhkan keterampilan dan keahlian untuk mengelola dan memanfaatkan sumber kekayaan alam dengan bijak dan benar. Pemanfaatan sumber daya alam yang efektif akan meningkatkan kesempatan kerja serta mengurangi pengangguran (Baskara & Has, 2018).

Jumlah pengangguran di Indonesia setiap tahun semakin meningkat mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan calon pekerja. Sebagai warga negara yang baik, masyarakat Indonesia diharapkan ikut serta atau berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran, contohnya adalah menciptakan lapangan pekerjaan (berwirausaha) yang mampu menyerap tenaga kerja (Baskara & Has, 2018).

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebanyak 5,86% pada Agustus 2022, lebih rendah dari Agustus 2021 sebesar 0,63%. (Badan Pusat Statistik, 2022). Gambar 1.1 berikut merupakan rincian tingkat pengangguran terbuka dalam 4 tahun terakhir.

Gambar 1.1  
Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2019-2022 (dalam persentase)



Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2023)

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia masih relatif tinggi. Oleh sebab itu, untuk mengurangi angka pengangguran tersebut, pemerintah diharapkan dapat membuka lapangan kerja lebih luas dengan berinvestasi untuk mendirikan perusahaan baru, proyek infrastruktur, memperluas lahan pertanian, dan lain sebagainya. Saat ini, Indonesia sedang gencar menggalakkan program mencetak wirausaha muda sebanyak mungkin, diharapkan dengan berwirausaha mampu menekan angka pengangguran di Indonesia (Alifuddin & Razak, 2015).

Berwirausaha diartikan sebagai suatu proses atau aktivitas yang melibatkan pembuatan, pengembangan, dan pengelolaan usaha bisnis dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah dan mencapai keuntungan (Duong & Vu, 2023). Untuk memulai suatu usaha, dibutuhkan kolaborasi dari banyak faktor pendukung. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah memunculkan niat dan keberanian dalam

memulai usaha yang didasari memiliki minat menjadi seorang wirausaha (Lubis & Maha, 2021).

Minat berwirausaha merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan usaha/mengelola usaha yang sudah ada. Munculnya minat berwirausaha diharapkan dapat membentuk trend memulai usaha baru secara mandiri di masa mendatang (Putri & Zulfa, 2020). Minat wirausaha dapat diartikan sebagai kecenderungan atau hasrat seseorang untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan dan berupaya menciptakan serta mengembangkan bisnisnya sendiri, yang tercermin dalam motivasi dan keyakinan mereka untuk menjadi wirausahawan (Hou et al., 2023). Minat seseorang untuk berwirausaha akan mendorongnya agar lebih aktif dalam mencari peluang usaha dengan memanfaatkan potensinya secara optimal (Jamu, 2018). Minat berwirausaha bukan bawaan sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembangnya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu (Sari et al., 2022).

Penelitian ini mengadopsi penelitian dari Wardani dan Dewi (2021) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha”. Selain itu penelitian ini juga mengadopsi penelitian dari Siagian dan Manalu (2021) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di Pasar Komplek MMTC Kota Medan”. Keterbaruan penelitian ini terletak pada penambahan variabel kepribadian yang tidak diteliti pada penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini mengambil sampel dari populasi yang berbeda serta lebih luas dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.



Beberapa faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha adalah motivasi, kepribadian dan modal. Motivasi adalah salah satu faktor yang mendorong individu agar melakukan suatu hal agar ia meraih tujuan yang diinginkan (Putri & Zulfa, 2020). Pada penelitian sebelumnya oleh Baskara dan Has (2018), menghasilkan temuan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi, pada penelitian Julindrastuti dan Karyadi (2022), menghasilkan temuan yang bertolak belakang, yaitu motivasi berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

Kepribadian adalah sifat khas dan unik setiap individu yang tidak dimiliki oleh orang lain (Suryaningsih & Agustin, 2020). Pada penelitian sebelumnya oleh Maulida et al. (2019), menghasilkan temuan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi, pada penelitian Agusmiati dan Wahyudin (2018), menghasilkan temuan yang bertolak belakang, yaitu kepribadian berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

Modal adalah jenis aset yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses produksi. (Lubis & Maha, 2021). Pada penelitian sebelumnya oleh Wardani dan Dewi (2021), menghasilkan temuan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi, pada penelitian Siagian dan Manalu (2021), menghasilkan temuan yang bertolak belakang, yaitu modal berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

Pemuda sebagai salah satu faktor penggerak perekonomian Indonesia diharapkan mampu berwirausaha sehingga dapat tercapai kehidupan yang

sejahtera. Oleh karena itu, pemberdayaan pemuda diperlukan baik pada tingkat provinsi, kabupaten/kota, maupun kecamatan. Salah satu wilayah yang menggencarkan minat berwirausaha adalah di Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ngawi, jumlah masyarakat di Kecamatan Jogorogo tahun 2019 sebanyak 44.574 orang dengan persentase usia dewasa muda / pemuda (usia 16-30 tahun) adalah sebanyak 24.6 % (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi, 2020). Tabel 1.1 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan kelompok di Kecamatan Jogorogo.

Tabel 1. 1  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur per Kelurahan/Desa di Kecamatan Jogorogo tahun 2019

Kelurahan / Desa	Kelompok Usia		
	Umur 15-19 Tahun	Umur 20-24 Tahun	Usia 25-29 Tahun
Umbulrejo	68	61	65
Kletekan	279	246	223
Jaten	258	267	215
Girimulyo	195	202	195
Ngrayudan	335	326	346
Talang	92	75	82
Macanan	479	533	479
Brubuh	124	156	124
Jogorogo	624	655	533
Dawung	245	292	247
Tanjungsari	328	339	276
Soco	207	229	189
<b>Kecamatan Jogorogo</b>	<b>3.234</b>	<b>3.381</b>	<b>2.974</b>
<b>2018</b>	<b>3.353</b>	<b>3.345</b>	<b>2.962</b>
<b>2017</b>	<b>3.336</b>	<b>3.314</b>	<b>3.067</b>

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi, 2020)

Selain itu, Kecamatan Jogorogo memiliki potensi sumber daya antara lain: pertanian, perdagangan, industri, pariwisata dan sumber daya manusia yang menjadi faktor penggerak perekonomian masyarakat sekaligus modal untuk berwirausaha (jogorogo.ngawikab.id, 2020).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kepribadian, dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, serta didukung data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2022 sebanyak 5,86%, menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia masih relatif tinggi. Oleh karena itu, terlihat masalah yang dapat diidentifikasi, yakni diperlukan suatu langkah untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada pemuda di Kecamatan Jogorogo sehingga potensi sumber daya daerah dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini ditentukan pada variabel penelitian yang meliputi motivasi, kepribadian, dan modal berwirausaha sebagai variabel independen, serta minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada pemuda di Kecamatan Jogorogo.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, didapatkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo?
2. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh modal terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Adanya penelitian ini, peneliti berharap mampu menambah wawasan para pembaca maupun peneliti mengenai minat berwirausaha, sekaligus sebagai sarana pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah dipelajari oleh peneliti melalui perkuliahan.
- b. Adanya penelitian ini, peneliti berharap mampu memberi kontribusi yakni menambah khazanah ilmu pengetahuan maupun sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya di bidang wirausaha.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Adanya penelitian ini, peneliti berharap mampu menjadi acuan bagi pemerintah Kecamatan Jogorogo dalam menentukan kebijakan ataupun solusi atas permasalahan yang berada di Kecamatan Jogorogo, khususnya mengenai perkembangan kewirausahaan.
- b. Adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat menjadi masukan bagi pemuda di Kecamatan Jogorogo untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha agar mampu memanfaatkan peluang usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di Kecamatan Jogorogo.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Minat**

###### **1. Pengertian Minat**

Menurut Ajzen (1991), minat diasumsikan sebagai cara untuk menangkap faktor motivasional yang mempengaruhi tindakan seseorang, indikasi-indikasinya terkait dengan seberapa keras mereka ingin mencoba dan seberapa banyak mereka merencanakan untuk menunjukkan tindakan tersebut. Minat memiliki indikator berupa keinginan yang kuat dan sejauh mana seseorang merencanakan untuk menunjukkan tindakan tersebut. Menurut Kusnawan (2017), minat merupakan dorongan motivasi yang tertanam dalam pikiran, mendorong pemiliknya untuk melakukan berbagai tindakan. Selain itu, minat juga dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap informasi yang berkaitan dengan subjek tersebut, membuat individu lebih fokus dan terlibat dalam memperoleh pengetahuan tentang hal tersebut.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan batin yang mendorong individu untuk memberikan perhatian, tertarik, merasa senang, dan aktif dalam melakukan tindakan yang terkait dengan objek yang memiliki keterkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan individu tersebut.

## **2. Jenis-jenis Minat**

Menurut Milton (1961:397) minat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Minat Subjektif: Merupakan perasaan menyenangkan terhadap pengalaman tertentu.
- b. Minat objektif: Merupakan reaksi yang memicu aktivitas dalam lingkungan.

Menurut Samsudin (1961: 8) minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. Minat spontan: Merupakan minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
- b. Minat yang disengaja: Merupakan minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.

## **3. Bentuk-bentuk Minat**

Menurut Buchori (1991:136) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Minat Primitif: Merupakan minat yang berhubungan dengan kebutuhan biologis seperti makan, minum, bersosialisasi, dan sejenisnya. Pada jenis minat ini, individu memiliki kesadaran akan kebutuhan yang dapat langsung memuaskan dan dorongan untuk mempertahankan keberlangsungan diri.
- b. Minat Kultural / Minat Sosial: Merupakan minat yang didapatkan melalui proses pembelajaran. Minat kultural memiliki nilai yang lebih tinggi daripada minat primitif.



#### **4. Faktor-faktor yang Menimbulkan Minat**

Minat timbul jika terdapat perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Menurut Wetherrington (1983:136), minat terjadi ketika seseorang memperhatikan sesuatu yang sedang dipelajari, dan hal itu membuat mereka memiliki sikap positif dan merasa senang terhadap subjek tersebut. Sebaliknya, jika mereka merasa tidak senang, itu dapat menghambat minat.

Menurut Crow (1973:22), minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Faktor Dorongan Internal: Rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang dapat dengan mudah memicu minat. Misalnya, ketertarikan terhadap belajar, dimana seseorang memiliki rasa ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- b. Faktor Motivasi Sosial: Minat seseorang terhadap objek atau hal juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial. Misalnya, seseorang dapat tertarik pada prestasi tinggi untuk mendapatkan status sosial yang lebih tinggi.
- c. Faktor Emosional: Faktor perasaan dan emosi juga mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Misalnya, merasakan kesuksesan dalam kegiatan tertentu dapat memicu perasaan senang dan meningkatkan semangat serta intensitas minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya,

mengalami kegagalan dapat menghambat perkembangan minat seseorang.

## **2.1.2 Minat Berwirausaha**

### **1. Pengertian Minat Berwirausaha**

Menurut Suryabrata dalam Lubis dan Maha (2021), minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, artinya seseorang yang tertarik pada suatu objek akan dengan senang hati melakukan kegiatan yang berkaitan dengan objek tersebut.

Wirausaha / *entrepreneur* merupakan kemampuan seorang individu untuk mengumpulkan sumber daya serta memanfaatkan peluang usaha yang dibutuhkan dengan mengambil langkah yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan (Firmansyah & Roosmawarni, 2019). Mengutip pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menjelaskan bahwa wirausahawan yaitu individu yang memiliki keahlian untuk mengenali produk baru, merancang strategi produksi, mengorganisasi operasi produksi, memasarkan produk, serta mengelola sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.

Minat berwirausaha merupakan sebuah ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha dimana seseorang dapat mendirikan suatu usaha kemudian mengelolanya (Paristia, 2022).

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi munculnya minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Widodo, 2012).

- a. Faktor internal, terdiri dari pengaruh-pengaruh yang muncul dari dalam diri individu, seperti tingkat penghasilan, harga diri, dan tingkat kebahagiaan yang berdampak pada perilaku dan keputusan yang diambil.
- b. Faktor eksternal, berperan penting dalam membentuk individu, karena berasal dari pengaruh di luar diri seseorang, seperti lingkungan tempat tinggal, lingkungan di keluarga dan pengalaman hidup.

## **3. Indikator Minat Berwirausaha**

Menurut Suryabrata dalam Sektiyaningsih et al. (2020), menyatakan bahwa indikator minat wirausaha antara lain:

- a. Adanya ketertarikan untuk berwirausaha.

Seseorang tertarik untuk berfokus pada wirausaha, karena ingin mempelajari dan mengeksplorasi lebih lanjut tentang kewirausahaan, serta mencoba terlibat langsung dalam dunia wirausaha. Bagi beberapa orang, berwirausaha dapat menjadi cara untuk menghasilkan penghasilan yang lebih besar daripada bekerja sebagai karyawan. Ketertarikan seseorang untuk berwirausaha dapat berasal dari dorongan untuk menciptakan produk atau layanan yang unik serta bermanfaat bagi masyarakat.

b. Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan.

Seseorang menunjukkan perasaan senang, menikmati, dan antusias dalam menjalankan aktivitas wirausaha, karena merasa memiliki kontrol penuh atas bisnis mereka dan dapat mengambil keputusan sendiri. Selain itu, seseorang juga merasa sangat senang ketika bisnis yang dikelola dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

c. Selalu memperhatikan apapun yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap bidang kewirausahaan, mereka selalu memperhatikan dan mencari tahu segala hal yang berkaitan dengan kewirausahaan, seperti berita terbaru, strategi bisnis, tren pasar, dan ide-ide inovatif, proses produksi, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan pengembangan produk untuk memastikan keberhasilan bisnis mereka.

d. Adanya keberanian mengambil resiko untuk meraih kesuksesan.

Seseorang mempunyai kepekaan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk melakukan tindakan yang tepat disertai keberanian mengambil resiko untuk mencapai kesuksesan. Risiko yang diambil dapat berupa; memulai bisnis baru, mencoba sesuatu yang baru, atau mengambil keputusan yang berisiko dalam hidup atau karir.

Keberanian untuk mengambil risiko dapat membawa seseorang keluar dari zona nyaman dan memungkinkan mereka tumbuh dan berkembang. seseorang memiliki keberanian untuk mengambil risiko,

maka mereka dapat meningkatkan peluang untuk mencapai kesuksesan yang lebih besar. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk memiliki keberanian untuk mengambil risiko jika ingin mencapai kesuksesan dalam hidup atau karirnya.

### **2.1.3 Motivasi**

#### **1. Pengertian Motivasi**

Menurut Putri dan Zulfa (2020), motivasi merupakan pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dalam buku Alifuddin dan Razak (2015:92) dijelaskan bahwa motivasi berperan penting sebagai faktor penentu dalam meraih tujuan yang telah ditentukan. Motivasi muncul disebabkan ketika seseorang membutuhkan suatu hal dan harus memenuhinya.

#### **2. Aspek-aspek Motivasi**

Motivasi memegang peran penting dalam membentuk minat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Sebagai faktor penentu, motivasi dapat menentukan sejauh mana seseorang tertarik untuk menjalani usaha. Kehilangan motivasi dapat menyebabkan seseorang menjadi malas untuk melakukan apapun, bahkan untuk hal-hal yang sepele. Terlebih lagi, dalam konteks kegiatan wirausaha, motivasi yang tinggi menjadi sangat penting untuk sukses meraih tujuan (Alifuddin & Razak, 2015).

Aspek motivasi terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya:

- a. Berupaya menciptakan hal baru yang bermanfaat untuk perkembangan usaha.
- b. Berani bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan.
- c. Memiliki motivasi yang kuat membuat seseorang cenderung menuntut diri sendiri berusaha lebih keras dan mencapai tujuan utamanya.
- d. Kemampuan dan keuletan juga penting dalam motivasi, dimana seseorang bekerja lebih keras serta keinginan kuat terlibat dalam suatu kegiatan sehingga mampu mengatasi rintangan demi mencapai kesuksesan.

### **3. Indikator Motivasi**

Menurut Yenni dan Sukmawati (2020) terdapat 3 indikator motivasi, yaitu:

- a. Keinginan untuk melakukan kegiatan.

Keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu mengacu pada dorongan atau motivasi individu untuk melaksanakan suatu aktivitas yang spesifik. Keinginan ini dapat berasal dari berbagai faktor, seperti rasa tertarik pada kegiatan tersebut, rasa tanggung jawab, kebutuhan untuk menyelesaikan tugas, atau harapan untuk meraih suatu tujuan atau manfaat dari aktivitas yang dilakukan.

- b. Keyakinan untuk sukses.

Seseorang yang memiliki keyakinan yang kuat pada diri sendiri akan kemampuan mereka, cenderung lebih berani dan proaktif dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan, mereka akan terus berusaha

dan belajar dari kegagalan untuk meraih kesuksesan dalam hidup. Keinginan seseorang untuk sukses dapat membantu mereka mempertahankan fokus, mencari peluang baru, memperluas jaringan bisnis, mengembangkan strategi yang efektif, dan mencapai tujuan mereka dengan lebih mudah.

c. Keuletan dalam berusaha.

Keuletan seseorang dalam berusaha merupakan faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan mereka dalam menjalankan bisnis. Dengan tekad yang kuat dan kerja keras yang konsisten, seseorang dapat mengatasi berbagai tantangan dan menghasilkan kinerja yang optimal dalam bisnis mereka.

## **2.1.4 Kepribadian**

### **1. Pengertian Kepribadian**

Menurut Paristia (2022), kepribadian merupakan karakter yang melekat disetiap individu yang menunjukkan tingkah laku yang unik. Kepribadian menggambarkan keseluruhan diri seseorang berupa pola pikir, perasaan, hati nurani, watak dan budi pekerti.

Kepribadian berwirausaha diartikan sebagai sesuatu yang mencerminkan keunikan dalam diri seseorang yang membedakannya dari individu lain dalam hal kemampuan menghasilkan ide-ide baru dan inovatif (Suryaningsih & Agustin, 2020). Seorang wirausahawan diharuskan memiliki kepribadian yang mencerminkan sosok wirausahawan sejati, keberhasilan atau kegagalan sebuah usaha bergantung pada seberapa kuat kepribadian seseorang (Mardia et al., 2021).



## **2. Karakteristik Wirausahawan**

Menurut Suryana dalam Sari (2018) menyatakan bahwa karakteristik seorang wirausaha terdapat 6 komponen, antara lain:

- a. Memiliki kepercayaan diri.
- b. Berfokus pada tujuan akhir.
- c. Berani untuk mengambil resiko.
- d. Berjiwa *leadership*.
- e. Keorisinilan.
- f. Memiliki pandangan jauh ke depan.

## **3. Indikator Kepribadian**

Menurut Wiryasaputra dalam Karnia dan Yunsepa (2020) menjelaskan terdapat 5 komponen indikator kepribadian, antara lain:

- a. Visioner.

Untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis, seseorang harus memiliki pemikiran yang visioner, yaitu mampu melihat potensi dan peluang di masa depan dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mencapainya. Tanpa pemikiran yang visioner, seseorang mungkin hanya akan mengikuti tren dan tidak mampu menghasilkan inovasi yang dibutuhkan untuk bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Sebagai seorang wirausaha, memiliki pemikiran visioner juga membantu untuk memperluas jangkauan bisnis, menciptakan nilai tambah, serta memimpin perusahaan dengan lebih efektif.

b. Bersikap positif.

Seseorang diharuskan memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri, lingkungan sekitar, dan juga tantangan yang dihadapi agar berhasil dalam berwirausaha. Dengan sikap yang positif, seseorang akan lebih mudah untuk mengatasi hambatan dan kesulitan yang muncul dalam menjalankan bisnis, serta dapat membangun hubungan yang baik dengan karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Selain itu, sikap positif juga membantu seseorang untuk mempertahankan motivasi dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai, sehingga dapat mencapai kesuksesan dengan lebih mudah.

c. Percaya diri.

Ketika menjalankan suatu bisnis, seseorang harus memiliki keyakinan dan percaya diri yang kuat. Dengan percaya diri, seseorang dapat memimpin dengan baik, mengambil keputusan yang tepat, serta mampu menghadapi tantangan dan kesulitan dengan lebih baik. Selain itu, percaya diri juga membantu seseorang untuk membangun reputasi yang baik dalam bisnis, memperluas jaringan dan kesempatan bisnis, serta membuat pelanggan dan mitra bisnis merasa lebih percaya dan nyaman.

d. Berpusat pada tujuan.

Seseorang harus berpusat pada tujuan yang ingin dicapai dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut dengan tekun dan fokus. Dengan berfokus pada tujuan, seseorang dapat membuat rencana yang jelas dan terarah, serta memprioritaskan tindakan dan keputusan yang

diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, berfokus pada tujuan juga membantu seseorang untuk menghindari distraksi dan mempertahankan motivasi dan semangat yang tinggi dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang muncul dalam perjalanan bisnis.

e. Menjadi kompetitor yang baik.

Untuk menjadi seorang kompetitor yang baik, seseorang perlu memiliki kemampuan untuk mengamati dan menganalisis pasar serta pesaing, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan pesaing, dan membuat strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan. Selain itu, seseorang juga perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan persaingan, serta memiliki kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan produk atau layanan yang lebih baik dari pesaing. Dengan demikian, seseorang dapat menjadi kompetitor yang kuat dan mampu bertahan dalam persaingan yang ketat.

### **2.1.5 Modal**

#### **1. Pengertian Modal**

Menurut Aulia dan Hidayat (2021), Modal merupakan sejumlah aset finansial atau barang yang diperlukan untuk memulai atau menjalankan suatu usaha. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan modal sebagai sejumlah uang yang difungsikan sebagai basis untuk menghasilkan suatu hal yang dapat menambah kekayaan. Menurut Urban dan Ratsimanetrimanana (2019), modal usaha merujuk pada sumber daya finansial yang digunakan oleh

wirausahawan untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Modal usaha meliputi uang tunai, peralatan, bahan baku, dan sumber daya lain yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha. Dalam konteks penelitian tersebut, modal usaha juga dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi niat wirausahawan untuk memulai usaha dan menjadikan usaha mereka berhasil.

## **2. Jenis-jenis Modal**

Modal dapat dikategorikan berdasarkan sumbernya, bentuknya, kepemilikan, dan sifatnya (Yulianto & Wijayanto, 2019). Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Modal berdasarkan sumbernya (modal sendiri dan modal asing). Modal sendiri merupakan dana yang berasal dari setoran pemilik usaha. Sedangkan modal asing terdiri dari pinjaman bank atau sumber dana di luar perusahaan.
- b. Modal berdasarkan bentuknya (modal konkret dan modal abstrak). Modal konkret terdiri atas aset fisik seperti gedung, mesin, dan peralatan kantor. Sedangkan modal abstrak terdiri dari aset non-fisik seperti kekayaan intelektual dan hak paten.
- c. Modal berdasarkan kepemilikannya (modal pribadi dan modal masyarakat). Modal pribadi dapat berupa properti pribadi seperti apartemen yang disewakan untuk kantor atau tempat usaha. Sedangkan modal masyarakat mencakup jalan raya, jembatan, dan taman yang merupakan milik masyarakat setempat.

- d. Modal berdasarkan sifatnya (modal lancar dan modal tetap). Modal lancar meliputi aset yang dapat dengan cepat dikonversikan menjadi uang tunai, seperti bahan baku produksi. Sedangkan modal tetap meliputi aset yang dimiliki perusahaan dalam jangka waktu yang lama dan sulit diubah menjadi uang, seperti mesin dan bangunan.

### **3. Indikator Modal**

Menurut Nugrasha dalam jurnal Aulia dan Hidayat (2021), menjelaskan adanya 4 indikator modal, yaitu:

- a. Sumber modal (modal sendiri dan modal pinjaman).

Modal sendiri bersumber dari pemilik usaha dalam bentuk investasi. Sementara itu, modal pinjaman diperoleh dari sumber eksternal seperti bank atau investor dalam bentuk utang yang harus dibayar kembali dengan bunga pada waktu yang telah disepakati.

- b. Memanfaatkan tambahan modal.

Seseorang dapat memanfaatkan tambahan modal dengan bijak untuk memperluas bisnisnya, meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan, membuka cabang baru, atau meningkatkan promosi untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Namun, seseorang juga perlu berhati-hati dalam mengelola tambahan modal agar tidak terjebak dalam hutang yang besar atau mengambil risiko yang terlalu besar dan tidak seimbang dengan potensi keuntungan yang dihasilkan. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan pemilihan strategi yang tepat sangat penting dalam memanfaatkan tambahan modal.

c. Kendala dalam mendapatkan modal eksternal.

Pengaksesan modal tambahan bagi usaha kecil dan menengah memiliki kendala sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan seperti:

- 1) Tidak memenuhi kelayakan usaha yang meliputi: aspek hukum, keuangan, manajemen, ekonomi dan budaya.
- 2) Jika tidak terpenuhinya syarat-syarat bank pemberi pinjaman, maka kemungkinan besar permohonan pinjaman akan ditolak.

d. Kondisi usaha setelah investasi modal.

Apabila seseorang telah melakukan investasi modal yang tepat, kondisi usaha dapat mengalami peningkatan yang signifikan. Seseorang dapat meningkatkan produksi atau layanan yang ditawarkan, memperluas pangsa pasar, membuka cabang baru, atau meningkatkan efisiensi operasional. Dalam jangka panjang, investasi modal yang dilakukan dengan bijak dapat membantu meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan bisnis. Namun, seseorang juga perlu memperhatikan risiko yang terkait dengan investasi, seperti risiko pasar, risiko operasional, atau risiko keuangan, dan menyiapkan strategi yang tepat untuk mengelolanya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian ini, acuan penyusunan hipotesis sekaligus mengetahui perbandingan hasil penelitian terdahulu ditunjukkan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1  
Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Chalik & Rahayu, 2018)	Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif sebagai metode utama. Beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan melalui studi kepustakaan, wawancara, dan kuesioner. Selain itu, perangkat lunak atau aplikasi SPSS versi 23 digunakan dalam pemrosesan data.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.</li><li>2. Variabel lingkungan keluarga dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.</li><li>3. Variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.</li></ol>
2.	(Nurhadifah & Sukanti, 2018)	Metode penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh disertai analisis sederhana untuk menentukan hipotesis pertama, kedua, dan ketiga serta analisis regresi linear berganda untuk menentukan hipotesis keempat. Sementara itu,	Variabel kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

No	Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner.	
3.	(Wardani & Dewi, 2021)	Metode penelitian ini meliputi teknik analisis data statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Selain itu, penentuan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	Variabel motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
4.	(Siagian & Manalu, 2021)	Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner dengan pengukuran skala <i>Likert</i> . Selain itu, perangkat lunak atau aplikasi SPSS versi 23 digunakan dalam pemrosesan data.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.</li> <li>2. Variabel modal usaha secara parsial berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.</li> <li>3. Variabel motivasi dan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.</li> </ol>
5.	(Lubis & Maha, 2021)	Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan analisis jalur. Selain itu, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.	Variabel mental dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.



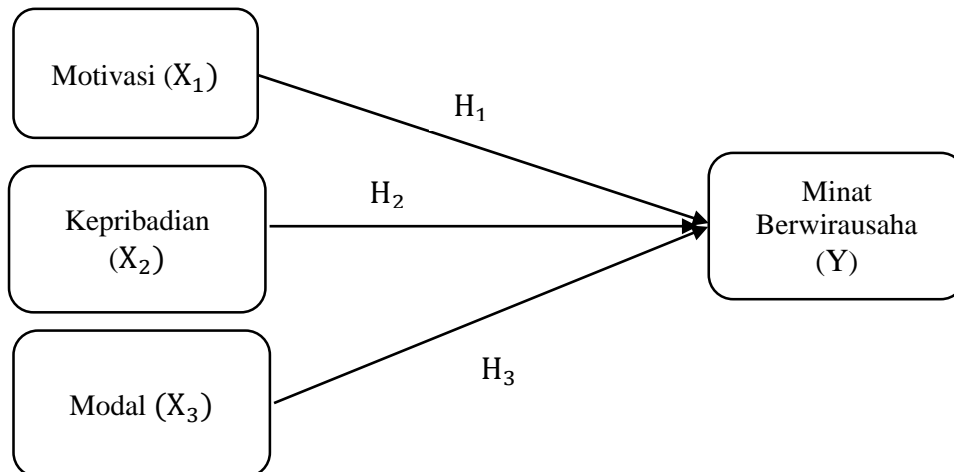
No	Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6.	(Douglas et al., 2021)	Metode penelitian ini menggunakan analisis jalur dan analisis regresi berganda. Selain itu, pengumpulan data melalui kuesioner.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel motivasi berpengaruh negatif pada minat wirausaha.</li> <li>2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha.</li> </ol>
7.	(Maheshwari, 2022)	Metode penelitian ini menggunakan analisis jalur dan analisis regresi berganda. Selain itu, perangkat lunak atau aplikasi AMOS versi 26 digunakan dalam pemrosesan data.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan motivasi sosial, berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan.</li> <li>2. Persepsi kendala, pengetahuan kewirausahaan, dan dukungan sosial, berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan.</li> </ol>
8.	(Fuller et al., 2018)	Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Selain itu, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner	Variabel kepribadian, <i>self-efficacy</i> , dan kognisi antisipatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan.
9.	(Karabulut, 2020)	Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Sementara itu, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Karakteristik kepribadian individu, seperti neurotisisme, kepercayaan diri, dan <i>locus of control</i> , berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

No	Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
10.	(Urban & Ratsimanetrimanana, 2019)	Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Selain itu, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner	Variabel modal memiliki berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada landasan teori dan kajian sebelumnya yang menginterpretasikan bagaimana sebuah teori berhubungan dengan faktor-faktor yang berbeda yang ditunjukkan oleh gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir Penelitian



Sumber: Memodifikasi Wardani dan Dewi (2021), Siagian dan Manalu (2021)

Keterangan:

$X_1$  : Motivasi

$X_2$  : Kepribadian

$X_3$  : Modal

Y : Minat Berwirausaha

$H_1$  : Adanya pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

$H_2$  : Adanya pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha

$H_3$  : Adanya pengaruh modal terhadap minat berwirausaha

## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis yaitu jawaban atau dugaan sementara yang dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya (Gani & Amalia, 2014). hipotesis dalam riset ini dirumuskan berdasarkan data yang peneliti dapatkan berdasarkan sampel penelitian sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha**

Motivasi terhadap minat berwirausaha telah banyak diukur pada penelitian sebelumnya dengan berbagai hasil yang dapat disimpulkan, seperti pada penelitian Wardani dan Dewi (2021), menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019, Universitas Surabaya. Maupun pada penelitian Siagian dan Manalu (2021), juga menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pedagang kompleks MMTC, Kota Medan. Begitu pula pada penelitian Maheshwari (2022),

juga menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Vietnam.

Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut, maka dapat disusun sebuah hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

$H_1$  = Adanya pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo.

## 2. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Kepribadian terhadap minat berwirausaha telah banyak diukur pada penelitian sebelumnya dengan berbagai hasil yang dapat disimpulkan, seperti pada penelitian Chalik dan Rahayu (2018), menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2015, Universitas Islam Sumatera Utara. Maupun pada penelitian Nurhadifah dan Sukanti (2018), juga menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 dan 2015, Universitas Negeri Yogyakarta. Begitu pula pada penelitian Karabulut (2020), menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha calon pengusaha.

Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut, maka dapat disusun sebuah hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

$H_2$  = Adanya pengaruh positif kepribadian terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo.

### 3. Pengaruh Modal Terhadap Minat Berwirausaha

Modal terhadap minat berwirausaha telah banyak diukur pada penelitian sebelumnya dengan berbagai hasil yang dapat disimpulkan, seperti pada penelitian Wardani dan Dewi (2021), menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019, Universitas Surabaya. Maupun pada penelitian Lubis dan Maha (2021), juga menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017, Universitas Negeri Medan. Begitu pula pada penelitian Urban dan Ratsimanetrimanana (2019), menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha penduduk pedesaan di Madagaskar.

Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut, maka dapat disusun sebuah hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

$H_3$  = Adanya pengaruh positif modal terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan November 2022 sampai Mei 2023.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian untuk mengolah data berupa angka berdasarkan pada *positivistic* (data konkret). Data penelitian yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini berupa sekumpulan angka yang diolah menggunakan aplikasi pengolahan data. Hal ini berkaitan erat dengan topik yang sedang diteliti untuk mendapatkan hasil akhir yang akurat (Siyoto & Sodik, 2015).

#### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Ferdinand (2011), populasi yaitu keseluruhan subjek/objek yang sedang diteliti. Populasi pada penelitian adalah pemuda dan pemudi di Kecamatan Jogorogo yang belum memiliki usaha dan bertempat tinggal di 12 desa, meliputi: Umbulrejo, Kletekan, Jaten, Girimulyo, Ngrayudan, Talang, Macanan, Brubuh, Jogorogo, Dawung, Tanjungsari, dan Soco.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Surahman et al. (2016), sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang diambil sebagai objek penelitian untuk diteliti lebih lanjut. Penggunaan sampel pada penelitian berfungsi untuk menghemat tenaga, waktu, dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penelitian pada seluruh anggota populasi (Ferdinand, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah pemuda dan pemudi di Kecamatan Jogorogo.

Dalam penelitian ini, populasi penelitian belum diketahui jumlahnya secara pasti. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel minimal terkait dengan fakta bahwa ketika menentukan ukuran sampel, penting untuk memperhitungkan jumlah pertanyaan dalam kuesioner sebagai acuan jumlah responden yang dibutuhkan. Asumsinya adalah  $n \times 5$  hingga  $n \times 10$  variabel yang diamati (*observed variable*). Jumlah sampel yang diperlukan dapat dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut (Ferdinand, 2014):

$$\begin{aligned}n &= \{(5-10) \times \textit{observed variable} \text{ (indikator yang digunakan)}\} \\ &= 8 \times 16 \\ &= 128 \text{ responden}\end{aligned}$$

Pada penelitian ini, didapatkan sampel sejumlah 132 responden yakni seluruh data kuesioner yang masuk dan telah memenuhi syarat diolah oleh peneliti.

### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* menggunakan teknik *quota* dan *purposive sampling*. Radjab dan Jam'an (2017), menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang berlandaskan ketentuan tertentu. Agar mempermudah proses pengambilan data, peneliti hanya akan memfokuskan diri pada beberapa kriteria tertentu, yaitu berusia 16 sampai 30 tahun, karena dinilai telah mampu mengambil keputusan dan berwirausaha. Sementara itu, sampel diambil secara merata pada 12 kelurahan/desa atau ditetapkan berdasarkan kuota yang sama.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber informasi utama.

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Gani dan Amalia (2014), data primer merupakan data yang didapatkan melalui kegiatan interaksi langsung antara peneliti dan objek penelitian, baik hasilnya dari pengukuran maupun observasi langsung. Data primer penelitian ini berasal dari pengisian kuesioner oleh narasumber yang terlibat dalam penelitian.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Gani dan Amalia (2014), data sekunder yakni jenis data yang diperoleh dari sumber-sumber di luar objek atau subjek penelitian yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, data sekunder peneliti peroleh dari buku, artikel jurnal, dan sumber data elektronik yang sesuai dengan tema penelitian.



### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai jembatan komunikasi antara peneliti dengan narasumber. Kuesioner sendiri merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan mengajukan serangkaian pernyataan tertulis kemudian dijawab oleh narasumber (Ferdinand, 2011). Peneliti secara langsung membagikan kuesioner kepada pemuda dan pemudi yang berada di Kecamatan Jogorogo..

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengungkapkan pandangan dan opini narasumber tentang topik yang diteliti. Peneliti memberikan responden alternatif pilihan jawaban yang gunanya untuk menyatakan setuju atau tidaknya terhadap suatu pernyataan yang membentang dari sangat positif hingga sangat negatif (Fauzi et al., 2019). Skala *likert* terdiri dari lima tingkat preferensi jawaban disertai pilihan skor yang ditunjukkan oleh tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1  
Skala Likert 5

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Fauzi et al., 2019)

### **3.6 Variabel Penelitian**

Menurut Surahman et al. (2016), variabel penelitian yaitu konsep atau karakteristik yang akan diteliti atau diukur. Penelitian ini memiliki dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.6.1 Variabel Independen**

Menurut Surahman et al. (2016), variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yaitu variabel motivasi ( $X_1$ ), variabel kepribadian ( $X_2$ ) dan variabel modal ( $X_3$ ).

#### **3.6.2 Variabel Dependen**

Menurut Surahman et al. (2016), variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu minat berwirausaha ( $Y$ ).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan rinci tentang cara mengukur atau mengamati suatu variabel dalam suatu penelitian. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan peneliti dalam menjaga konsistensi dalam memperjelas batasan ruang lingkup variabel yang diamati, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi (Surahman et al., 2016).

Dalam penelitian ini, definisi operasional yang diterapkan ditunjukkan oleh tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Motivasi ( $X_1$ )	Motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Putri & Zulfa, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keinginan untuk melakukan kegiatan</li> <li>b. Keyakinan untuk sukses</li> <li>c. Keuletan dalam berusaha (Yenni &amp; Sukmawati, 2020).</li> </ul>
Kepribadian ( $X_2$ )	Kepribadian merupakan karakter yang melekat disetiap individu yang menunjukkan tingkah laku yang unik. Kepribadian menggambarkan keseluruhan diri seseorang berupa pola pikir, perasaan, hati nurani, watak dan budi pekerti (Paristia, 2022).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visioner</li> <li>b. Bersikap positif</li> <li>c. Percaya diri</li> <li>d. Berpusat pada tujuan</li> <li>e. Menjadi kompetitor yang baik (Karnia &amp; Yunsepa, 2020).</li> </ul>
Modal ( $X_3$ )	Modal merupakan sejumlah aset finansial atau barang yang diperlukan untuk memulai atau menjalankan suatu usaha (Aulia & Hidayat, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber modal: modal sendiri dan modal pinjaman.</li> <li>b. Memanfaatkan tambahan modal.</li> <li>c. Kendala dalam mendapatkan modal eksternal.</li> <li>d. Kondisi usaha setelah investasi modal (Aulia &amp; Hidayat, 2021).</li> </ul>

Variabel	Definisi	Indikator
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan sebuah ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha dimana seseorang dapat mendirikan suatu usaha kemudian mengelolanya (Paristia, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya ketertarikan untuk berwirausaha.</li> <li>b. Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan.</li> <li>c. Selalu memperhatikan apapun yang berhubungan dengan kewirausahaan.</li> <li>d. Adanya keberanian mengambil resiko untuk meraih kesuksesan (Sektianingsih et al., 2020).</li> </ul>

### 3.8 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Sukendra & Atmaja, 2020). Untuk mendapatkan data yang akurat, instrumen penelitian diharuskan reliabel (konsisten). Oleh sebab itu, sebelum melakukan tahap pengumpulan data, peneliti akan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian agar dapat memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar akurat dan dapat menghasilkan data yang terpercaya (Radjab & Jam'an, 2017).

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner bisa diandalkan untuk mengukur konstruk atau variabel yang dituju. Kuesioner dianggap valid jika pernyataan-pernyataannya dapat secara akurat merefleksikan

variabel atau konstruk yang diukur. Validitas instrumen penelitian dapat diukur dengan menghitung korelasi tiap skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yang diukur (Ghozali, 2018).

Dalam menentukan apakah suatu item dapat digunakan, perlu dilakukan pengujian hubungan antara variabel X dan variabel Y menggunakan besarnya korelasi antara kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi ditunjukkan dengan  $r$ , dan signifikansi antara  $r$  juga perlu diuji. Teknik korelasi yang diterapkan yaitu *corrected item total correlation*. Untuk memastikan validitas, nilai  $r$  hitung harus sama atau lebih besar dari  $r$  tabel. Setelah dilakukan penghitungan nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018).

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah metode pengukuran konsistensi jawaban dari responden dalam menjawab kuesioner. Salah satu cara mengukur reliabilitas adalah dengan pengukuran ulang (*Repeated Measure*) dimana narasumber akan diberi pernyataan yang sama pada waktu yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana konsistensi jawaban mereka. Teknik statistik yang dipakai mengukur reliabilitas yaitu *koefisien Cronbach's Alpha*, dan kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* nya lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018).

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, dilakukan analisis kuantitatif menggunakan perangkat pengolahan data SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 23 untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan perlakuan uji tertentu, sebagai berikut:

#### **3.9.1 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian data pada model regresi harus bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*), maka dilakukan pengujian data dengan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ditemui penyimpangan pada data yang diteliti. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melakukan uji normalitas. Syarat keputusannya adalah distribusi data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak normal. (Ghozali, 2018).

##### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi variabel bebas dalam model regresi. Untuk memperoleh model regresi yang akurat, diharuskan tidak mempunyai korelasi antar variabel bebas. Selain itu, nilai

*tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Demikian pula, multikolinearitas terjadi antara variabel bebas jika nilai VIF lebih besar dari 10 (Ghozali, 2018).

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk memperoleh model regresi yang akurat, idealnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat adanya korelasi antar variabel bebas, maka variabel-variabel tersebut tidak bisa dianggap sebagai variabel ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang tidak memiliki nilai korelasi sesama variabel bebas. Dalam melakukan uji heteroskedastisitas, metode *Glejser* digunakan untuk menguji tingkat signifikansi hasil regresi berdasarkan nilai *absolute residual* yang terkumpul. Apabila tingkat signifikansi diatas 5% menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, sedangkan dibawah 5% menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

#### **3.9.2 Uji Ketepatan Model**

Uji ketepatan model bertujuan untuk menguji seberapa baik hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

##### **1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara 0 dan 1. Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada hasil

perhitungan *Adjusted R Square*. *Adjusted R<sup>2</sup>* juga akan sama dengan 1 jika  $R^2$  sama dengan 0, namun jika  $R^2$  sama dengan 0, maka akan digunakan rumus  $(1-k)(n-k)$  untuk menghitung *Adjusted R<sup>2</sup>* jika k lebih besar dari 1 yang dapat menghasilkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* negatif (Ghozali, 2018).

## **2. Uji Simultan (uji F)**

Uji F yang juga dikenal sebagai uji pengaruh simultan digunakan untuk melihat apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan, F hitung dibandingkan dengan nilai pada F tabel. Signifikansi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen suatu model dapat ditentukan melalui ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- a. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.
- b. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara sendiri-sendiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



### 3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis hubungan variabel bebas dan variabel terikat, analisis regresi linear berganda dapat digunakan menentukan sejauh mana variabel bebas tersebut dapat menjelaskan variabel terikat (Gani & Amalia, 2014). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda berfungsi untuk memprediksi nilai variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) dan variabel motivasi ( $X_1$ ), kepribadian ( $X_2$ ), modal ( $X_3$ ) memanfaatkan *software* SPSS versi 23. Model persamaan dari penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Kepribadian

$X_3$  = Modal

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Motivasi

$\beta_2$  = Koefisien regresi Kepribadian

$\beta_3$  = Koefisien regresi Modal

### 3.9.4 Uji Hipotesis (uji t)

Dalam model regresi, peneliti menggunakan uji parsial atau uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga mempermudah peneliti dalam memahami hubungan antar variabel dalam suatu fenomena (Ghozali, 2018). Prosedur membandingkan nilai t tabel dengan t hitung sebagai berikut.

1. Jika  $H_0 : bi \leq 0$  maka variabel bebas akan berpengaruh negatif terhadap variabel terikat.
2. Jika  $H_0 : bi \geq 0$  maka variabel bebas akan berpengaruh positif terhadap variabel terikat.
3.  $H_0$  ditolak jika t hitung lebih besar dari t tabel dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) lebih kecil dari 0,05. Akibatnya, variabel terikat dipengaruhi secara keseluruhan oleh variabel bebas.
4.  $H_0$  diterima jika t hitung lebih kecil dari t tabel dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,05. Akibatnya, variabel terikat tidak dipengaruhi secara keseluruhan oleh variabel bebas.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, kepribadian, dan modal terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian ini adalah pemuda di Kecamatan Jogorogo berjumlah 132 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dengan kriteria pemuda di Kecamatan Jogorogo yang berusia 16-30 tahun dan belum memiliki usaha, jawaban responden didapatkan secara *offline* dengan mendatangi responden secara langsung.

Setelah kuesioner dibagikan, peneliti membutuhkan waktu 1 minggu agar seluruh data terkumpul, diperoleh data sebanyak 132 responden dan sesuai dengan sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian peneliti menganalisis dan menginterpretasi data dibantu dengan *software* pengolah data SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 23.

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Pengambilan responden pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 132 pemuda di Kecamatan Jogorogo. Pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan responden berdasarkan empat karakteristik, yaitu jenis kelamin, usia, dan alamat.

#### 4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	49	37,1%
Perempuan	83	62,9%
<b>Jumlah</b>	<b>132</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini terdiri dari responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang, atau sebesar 37,1%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 83 orang atau sebesar 62,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin perempuan.

#### 4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia terdapat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2  
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
16-20	31 orang	23,5%
21-26	99 orang	75%
27-30	2 orang	1,5%
<b>Jumlah</b>	<b>132 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini memiliki usia yang bervariasi. Pada rentang usia 16-20 tahun sebanyak 31 orang atau 23,5%, rentang umur 21-26 tahun sebanyak 99 orang atau 75%, dan rentang umur 27-30 tahun sebanyak 2 orang atau 1,5%,

#### 4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Alamat

Karakteristik responden berdasarkan alamat dan penentuan kuota dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3  
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

<b>Alamat</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Umbulrejo	11 orang	9.09%
Kletekan	11 orang	9.09%
Jaten	11 orang	9.09%
Girimulyo	11 orang	9.09%
Ngrayudan	11 orang	9.09%
Talang	11 orang	9.09%
Macanan	11 orang	9.09%
Brubuh	11 orang	9.09%
Jogorogo	11 orang	9.09%
Dawung	11 orang	9.09%
Tanjungsari	11 orang	9.09%
Soco	11 orang	9.09%
<b>Jumlah</b>	<b>132 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui alamat responden dalam penelitian ini bervariasi. Responden yang beralamat di Desa Umbulrejo, Kletekan, Jaten, Girimulyo, Ngrayudan, Talang, Macanan, Brubuh, Jogorogo, Dawung, Tanjungsari, Soco sebanyak 11 orang atau 9,09%.

### **4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian**

Analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari responden untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data pada skripsi ini menggunakan uji statistik, yaitu melalui software SPSS versi 23.

Analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas. Untuk uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji ketepatan model yaitu uji koefisien determinasi dan uji f. Selanjutnya dilakukan uji regresi. Terakhir dilakukan uji hipotesis yaitu uji t. Analisis dan interpretasi data penelitian ini sebagai berikut:

#### **4.3.1 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu proses pengujian yang bertujuan untuk menilai valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan pada kuesioner penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan df (*degree of freedom*) yang dihitung dengan rumus  $df = n - k$ , dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini, df yang diperoleh adalah 130 pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05%, dengan nilai r tabel sebesar 0,1710. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga nilai r positif, maka butir pertanyaan dapat dianggap valid. Selain itu, nilai signifikansi juga dapat digunakan untuk menentukan validitas butir pertanyaan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka butir pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya. Tabel 4.4 merupakan hasil dari uji validitas.

Tabel 4. 4  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Soal	R Hitung	R Tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0.884	0.1710	0.000	Valid
	X1.2	0.697	0.1710	0.000	Valid
	X1.3	0.886	0.1710	0.000	Valid
Kepribadian (X2)	X2.1	0.686	0.1710	0.000	Valid
	X2.2	0.705	0.1710	0.000	Valid
	X2.3	0.795	0.1710	0.000	Valid
	X2.4	0.748	0.1710	0.000	Valid
	X2.5	0.627	0.1710	0.000	Valid
Modal Usaha (X3)	X3.1	0.492	0.1710	0.000	Valid
	X3.2	0.810	0.1710	0.000	Valid
	X3.3	0.796	0.1710	0.000	Valid
	X3.4	0.703	0.1710	0.000	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0.849	0.1710	0.000	Valid
	Y.2	0.730	0.1710	0.000	Valid
	Y.3	0.823	0.1710	0.000	Valid
	Y.4	0.844	0.1710	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa keseluruhan indikator yang diujikan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### 4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode pengukuran konsistensi jawaban dari responden dalam menjawab kuesioner. Salah satu cara mengukur reliabilitas adalah dengan pengukuran ulang (*Repeated Measure*) dimana responden diberi pernyataan yang sama pada waktu yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana konsistensi jawaban mereka. Teknik statistik yang dipakai mengukur reliabilitas yaitu *koefisien Cronbach's Alpha*, dan kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* nya lebih besar dari 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas.

Tabel 4. 5  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Motivasi (X1)	0.765	> 0,60	Reliabel
Kepribadian (X2)	0.733	> 0,60	Reliabel
Modal (X3)	0.726	> 0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.822	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan hasil uji reliabilitas yakni keseluruhan variabel baik motivasi, kepribadian, modal, dan minat berwirausaha memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan indikator variabel penelitian ini reliabel atau andal.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi. Hasil uji asumsi klasik sebagai berikut.

##### 4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data residual pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* (K-S). Apabila hasil nilai signifikansi yang diperoleh dari uji K-S lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6.



Tabel 4. 6  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35702301
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.047
	Positive	.033
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

#### 4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah antar variabel independen pada model regresi memiliki korelasi atau tidak. Model regresi yang dianggap baik adalah model yang tidak mengalami multikolinearitas. Untuk mengukur adanya multikolinearitas, digunakan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Model regresi dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4. 7  
Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.691	1.153		1.467	.145		
Motivasi	.624	.074	.475	8.391	.000	.791	1.265
Kepribadian	.307	.041	.390	7.456	.000	.927	1.078
Modal	.272	.060	.253	4.526	.000	.812	1.232

Berdasarkan tabel 4.7, ditemukan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini, yaitu motivasi, kepribadian, dan modal memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi, yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

#### 4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan pada model regresi. Sebuah model regresi dianggap baik jika tidak mengalami heteroskedastisitas. Keputusan dalam uji heteroskedastisitas didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.8 yang tertera di bawah ini:

Tabel 4. 8  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.796	.666		2.695	.008
Motivasi	-.058	.043	-.131	-1.346	.181
Kepribadian	.026	.024	.100	1.105	.271
Modal	-.032	.035	-.089	-.924	.357

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, didapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu variabel motivasi dengan signifikansi 0,181, variabel kepribadian dengan signifikansi 0,271, dan variabel modal dengan signifikansi 0,357. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### **4.5 Hasil Uji Ketepatan Model**

##### **4.5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi dalam persamaan regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Semakin dekat nilai koefisien determinasi (mendekati 1), semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan semakin banyak informasi yang dapat diberikan mengenai variabel dependen melalui variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4. 9  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.675	.668	1.373

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui nilai *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,668 atau setara dengan 66,8%. Hal ini berarti bahwa 66,8% dari minat wirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo dapat dijelaskan oleh variabel motivasi, kepribadian, dan modal yang telah diteliti, sedangkan sisanya yaitu  $100\% - 66,8\% = 33,2\%$  atau 0,332 merupakan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **4.5.2 Hasil Uji Simultan (uji F)**

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji F.

Tabel 4. 10  
Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	501.823	3	167.274	88.755	.000 <sup>b</sup>
	Residual	241.238	128	1.885		
	Total	743.061	131			

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Modal, Kepribadian, Motivasi

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh F hitung sebesar 88,755 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan F tabel = F (k; n-k-1) = F (3;132-3-1) = F (3;128) = 2.68, maka dapat diartikan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya adalah variabel motivasi, kepribadian, dan modal secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo.

#### 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada suatu penelitian. Hasil uji regresi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4. 11  
Hasil Uji Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.691	1.153		1.467	.145
Motivasi	.624	.074	.475	8.391	.000
Kepribadian	.307	.041	.390	7.456	.000
Modal	.272	.060	.253	4.526	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.11, dapat ditulis model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 1.691 + 0,624X_1 - 0,307X_2 - 0,272X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X<sub>1</sub> = Motivasi

X<sub>2</sub> = Kepribadian

X<sub>3</sub> = Modal

Berdasarkan model persamaan regresi diatas, dapat diambil keterangan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,691, angka ini menunjukkan bahwa jika motivasi (X<sub>1</sub>), kepribadian (X<sub>2</sub>), dan modal (X<sub>3</sub>) maka minat berwirausaha pemuda Kecamatan Jogorogo (Y) mengalami kenaikan sebesar 1,691.
- b. Koefisien regresi variabel motivasi (X<sub>1</sub>) sebesar 0,624. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0,624.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel motivasi sementara variabel lainnya tetap, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,624. Sebaliknya, apabila variabel motivasi mengalami penurunan satu nilai sementara variabel independen lainnya tetap, maka minat berwirausaha mengalami penurunan sebesar 0,624.

- c. Koefisien regresi variabel kepribadian ( $X_2$ ) sebesar 0,307. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0,307. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel kepribadian sementara variabel lainnya tetap, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,307. Sebaliknya, apabila variabel kepribadian mengalami penurunan satu nilai sementara variabel independen lainnya tetap, maka minat berwirausaha mengalami penurunan sebesar 0,307
- d. Koefisien regresi variabel modal ( $X_3$ ) sebesar 0,272. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0,272. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel modal sementara variabel lainnya tetap, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,272. Sebaliknya, apabila variabel modal mengalami penurunan satu nilai sementara variabel independen

lainnya tetap, maka minat berwirausaha mengalami penurunan sebesar 0,272.

#### 4.7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dasar pengambilan keputusan uji t pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan/atau nilai signifikansi  $t$  dari variabel motivasi, kepribadian, dan modal lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan/atau nilai signifikansi  $t$  dari variabel motivasi, kepribadian, dan modal lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima.

Adapun rumus untuk mencari  $t_{tabel} = t(\alpha; n-k-1)$ , dengan keterangan:

$\alpha$  = tingkat kepercayaan (0,05)

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel independen

Sehingga dapat diketahui  $t_{tabel}$  penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t(0,05; 132-3-1) \\ &= t(0,05; 128) \\ &= 1.65685 \end{aligned}$$



Hasil uji t penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4. 12  
Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.691	1.153		1.467	.145
Motivasi	.624	.074	.475	8.391	.000
Kepribadian	.307	.041	.390	7.456	.000
Modal	.272	.060	.253	4.526	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditemukan bahwa:

- a. Motivasi memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 8.391 > 1.65685 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya adalah hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha.
- b. Kepribadian memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 7,456 > 1.65685 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya adalah hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap minat berwirausaha.
- c. Modal memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 4,526 > 1.65685 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya adalah hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara modal terhadap minat berwirausaha.

## **4.8 Pembahasan**

### **4.8.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung (8.391) yang lebih besar dari  $t$  tabel (1.65685) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo. Selain itu, nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0,624 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan motivasi akan meningkatkan minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo sebesar 0,624 dengan asumsi variabel lain tetap.

Berpengaruhnya motivasi terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa pemuda di Kecamatan Jogorogo menyadari bahwa dalam dunia kerja yang semakin kompetitif dan terbatas, menjadi seorang wirausaha dapat memberikan peluang untuk menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri maupun orang lain, serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi daerah. Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan ciri ciri berkeinginan untuk melakukan kegiatan, berkeyakinan untuk sukses, serta keuletan dalam berusaha.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Dewi (2021), menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019, Universitas Surabaya.

Penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. beberapa penelitian lain juga menghasilkan temuan serupa adalah Siagian dan Manalu (2021), dan Maheshwari (2022).

#### **4.8.2 Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung (7.456) yang lebih besar dari  $t$  tabel (1.65685) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo. Selain itu, nilai koefisien regresi kepribadian sebesar 0.307 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan kepribadian akan meningkatkan minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo sebesar 0,307 dengan asumsi variabel lain tetap.

Berpengaruhnya kepribadian terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa pemuda di Kecamatan Jogorogo menunjukkan bahwa pemuda di Kecamatan Jogorogo memiliki pemikiran yang visioner / mampu melihat peluang di masa depan agar dapat mengembangkan strategi yang tepat dalam memulai dan menjalankan usaha. Kepribadian yang proaktif, visioner, dan mampu mengambil risiko juga memungkinkan mereka untuk dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Oleh karena itu, pemuda di Kecamatan Jogorogo perlu didukung dan dilatih untuk mengembangkan kemampuan visioner dan berpikir kreatif dalam mengidentifikasi peluang bisnis yang dapat diambil. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan,

bimbingan, dan mentoring untuk memperkuat keterampilan kewirausahaan mereka.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Chalik dan Rahayu (2018), menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2015, Universitas Islam Sumatera Utara. Beberapa penelitian lain juga menghasilkan temuan serupa diantaranya Nurhadifah dan Sukanti (2018), dan Karabulut (2020). Ketiga penelitian tersebut sama-sama menunjukkan hasil bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

#### **4.8.3 Pengaruh Modal terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung (4.526) yang lebih besar dari  $t$  tabel (1.65685) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo. Selain itu, koefisien regresi modal sebesar 0,272 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan modal akan meningkatkan minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo 0,272 dengan variabel lain tetap.

Berpengaruhnya modal terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa pemuda di Kecamatan Jogorogo merasa tidak akan kesulitan mendapatkan modal tambahan untuk memulai usaha, karena mereka memandang modal sebagai faktor penting dalam memulai usaha dan memiliki akses yang memadai untuk memperoleh modal. Dalam hal ini, program pengembangan usaha di Kecamatan

Jogorogo dapat fokus pada upaya memfasilitasi pemuda untuk memperoleh akses ke sumber modal yang lebih besar dan beragam, seperti perbankan, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Dewi (2021), menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019, Universitas Surabaya. Maupun pada penelitian Lubis dan Maha (2021) dan Urban dan Ratsimanetrimanana (2019) juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu modal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo. Hal itu dilihat dari nilai hasil uji t hitung variabel motivasi 8,391 yang lebih besar dari nilai t tabel 1,65685 dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ .
2. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo. Hal itu dilihat dari nilai hasil uji t hitung variabel motivasi 7,456 yang lebih besar dari nilai t tabel 1,65685 dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ .
3. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda di Kecamatan Jogorogo. Hal itu dilihat dari nilai hasil uji t hitung variabel motivasi 4,526 yang lebih besar dari nilai t tabel 1,65685 dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ .

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya pada pemuda di Kecamatan Jogorogo.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu motivasi, kepribadian, dan modal terhadap minat berwirausaha.
3. Penelitian ini dilakukan dengan metode melalui kuesioner, sehingga kemungkinan pendapat responden tidak tertangkap secara nyata.

## **5.3 Saran-saran**

Berdasarkan yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi pemerintah Kecamatan Jogorogo

Diharapkan agar dapat memberikan dukungan yang lebih besar kepada pemuda untuk terjun ke dalam dunia wirausaha. Dukungan tersebut dapat diberikan melalui berbagai cara, seperti mengadakan pelatihan kewirausahaan dan kegiatan kreatif lainnya untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan pemuda. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, diharapkan pemuda akan semakin terdorong untuk memulai usaha mereka sendiri.

Selain itu, pemerintah desa juga perlu memberikan bantuan dalam hal permodalan. Keterbatasan akses dan informasi mengenai

permodalan serta rendahnya perekonomian di desa perlu menjadi perhatian serius dari pemerintah kecamatan. Oleh karena itu, pemerintah kecamatan harus berperan aktif dalam memberikan layanan permodalan yang optimal.

Diharapkan dengan adanya dukungan dan bantuan dari pemerintah desa, semakin banyak warga yang terbantu dalam membangun usahanya dan menciptakan lapangan kerja baru. Semakin banyak wirausahawan yang bermunculan, maka akan semakin meningkatkan perekonomian dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya.

## 2. Bagi pemuda di Kecamatan Jogorogo

Diharapkan agar pemuda di Kecamatan Jogorogo dapat lebih memanfaatkan potensi yang ada di daerah mereka. Potensi alam dan sosial yang tersedia di daerah dapat dijadikan peluang usaha yang menjanjikan. Bagi warga yang telah memiliki usaha, diharapkan mereka terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen guna meningkatkan usahanya secara maksimal.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada Kecamatan Jogorogo saja, melainkan di kecamatan lain di Kabupaten Ngawi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alifuddin, M., & Razak, M. (2015). *Strategi membangun kerajaan bisnis*. MagnaScript Publishing.
- Aulia, F., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh modal dan inovasi terhadap kinerja umkm kain perca di kecamatan medan denai. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 119–132.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Agustus 2022: tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,86 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah per bulan*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi. (2020). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ngawi (Ribuan Jiwa), 2017-2019*. [ngawikab.bps.go.id](https://ngawikab.bps.go.id). <https://ngawikab.bps.go.id/indicator/12/296/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-ngawi.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi. (2020). *Kecamatan Jogorogo dalam angka*. BPS Kabupaten Ngawi.
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(1).
- Chalik, I., & Rahayu, S. (2018). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha ( Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UISU )*. 26–32.
- Douglas, E. J., Shepherd, D. A., & Venugopal, V. (2021). A multi-motivational general model of entrepreneurial intention. *Journal of Business Venturing*, 36(4), 106–107. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2021.106107>
- Duong, C. D., & Vu, N. X. (2023). The single, complementary, balanced, and imbalanced influences of entrepreneurial attitudes and intentions on

- entrepreneurial behaviors: Polynomial regression with response surface analysis. *Heliyon*, 9(3), e14604. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14604>
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Ferdinand, A. (2011). *Metode Penelitian Manajemen* (3 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (Kelima). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fuller, B., Liu, Y., Bajaba, S., Marler, L. E., & Pratt, J. (2018). Examining how the personality, self-efficacy, and anticipatory cognitions of potential entrepreneurs shape their entrepreneurial intentions. *Personality and Individual Differences*, 125(December 2017), 120–125. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.01.005>
- Gani, I., & Amalia, S. (2014). *Alat Analisis Data ; Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. ANDI.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hou, F., Qi, M.-D., Su, Y., Wu, Y. J., & Tang, J.-Y. (2023). How does university-based entrepreneurship education facilitate the development of entrepreneurial Intention? Integrating passion- and competency-based perspectives. *The International Journal of Management Education*, 21(2), 100798. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100798>
- Jamu, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 1(3), 61–70. <https://doi.org/10.55601/jwem.v5i1.226>
- jogorogo.ngawikab.id. (2020). *Kondisi Umum Desa*. Diskominfo Ngawi. <https://jogorogo.ngawikab.id/profil/kondisi-umum-des/>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/tadbir/article/view/98>
- Karabulut, A. T. (2020). Personality Traits on Entrepreneurial Intention. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 12–21. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.109>
- Karnia, L., & Yunsepa, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Stie Dwi Sakti Baturaja. *Kolegial*,

8(2), 188–202.

Kusnawan. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA Kusnawan. *Jurnal Elektornik REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajemen dan Akuntansi) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo*, 1(1), 89–99. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/FAKTOR FAKTOR\_YANG\_MEMPENGARUHI\_MINAT\_BE.pdf

Lubis, P. K. D., & Maha, J. M. (2021). Pengaruh Mental Berwirausaha Dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017. *Niagawan*, 10(1), 50. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19982>

Khairani, M (2014) Psikologi Belajar. ASWAJA PRESSINDO.

Maheshwari, G. (2022). The International Journal of Management Education Entrepreneurial intentions of university students in Vietnam: Integrated model of social learning , human motivation , and TPB. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100–714. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100714>

Maulida, M. N., Irdiana, S., & Fauziah, A. (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Progress Conference*, 2(3), 1–17.

Nurhadifah, S. N., & Sukanti, S. (2018). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i2.22055>

Paristia, P. (2022). *PENGARUH KEPRIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RIL angkatan 2017)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Putri, J., & Zulfa, Z. (2020). Analisis Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Febi Iain Lhokseumawe. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2(1), 66–83. <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i1.860>

Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (1 ed.). Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Sari, N. (2018). *Analisis pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha: studi kasus pada siswa/i smk purnama 1 jambi*. 5(April), 293–298.
- Sari, P. G. P., Fadhillah, M., & Maharani, B. D. (2021). MEMBANGUN MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI MOTIVASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEPERIBADIAN. *Jurnal Magisma*, IX(2), 125–134. <https://doi.org/2337-778X>
- Sari, R., Hasanah, M., Ulfah, M., & Jannah, F. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 398–401.
- Sektiyaningsih, I. S., Hardianawati, & Aisyah, S. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta. *JMBA - Jurnal Manajemen dan ...*, 06(02), 67–77. <https://journal.ibmasmi.ac.id/index.php/JMBA/article/view/415>
- Siagian, N., & Manalu, D. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek Mmtc Kota Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 81–95. <https://doi.org/10.51622/jispol.v1i1.330>
- Siyoto, S., & Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1* (1 ed.). Literasi Media Publishing.
- Hadinoto, S, R (1998) Psikologi Umum. Pustaka Setia
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen penelitian*. Mahameru Press.
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN* (1 ed.). Pusdik SDM Kesehatan.
- Suryaningsih, T., & Agustin, T. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 42–49. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p042>
- Urban, B., & Ratsimanetrimanana, F. (2019). *Access to fi nance and entrepreneurial intention An empirical study of Madagascan rural areas*. 13(4), 455–471. <https://doi.org/10.1108/JEC-12-2018-0106>
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Widodo, A. S. (2012). *BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN “START YOUR OWN BUSINESS”* (1 ed.). Jaring Inspiratif.

- Yenni, & Sukmawati, R. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Berdasarkan Motivasi Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 251–262.  
<http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Yulianto, E., & Wijayanto, T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 10(1), 24–34.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu						
		2022		2023				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr-Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■		
2	Konsultasi	■	■	■	■	■		
3	Revisi Proposal				■	■		
4	Seminar Proposal						■	
5	Pelaksanaan Penelitian						■	■
6	Penulisan Laporan						■	■
7	Sidang Skripsi / <i>Munaqosah</i>							■
8	Revisi Skripsi dan Yudisium							■

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER**  
**PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, DAN MODAL TERHADAP**  
**MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA KECAMATAN JOGOROGO**

---

Kepada Yth.  
Saudara Pemuda/i Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi

di tempat

Dengan Hormat,

Saya Rezqi Yadiashah Junaidi mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang sedang dalam tahap menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan sebagai bagian dari tugas akhir yang sedang saya lakukan dengan judul. **“Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo”**. Kuesioner yang berisi data ini semata-mata hanya digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Kesediaan dan kerja sama yang saudara/i berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini.

Saya mohon saudara/i dapat mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar, karena kuesioner ini adalah untuk penelitian tugas akhir dengan tujuan ilmiah sehingga diperlukan data yang valid dan akurat. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



Rezqi Yadiashah Junaidi

NIM: 195211310

(mohon Saudara/i mengisi semua pertanyaan sesuai dengan data pribadi)

### 1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :  Laki laki  Perempuan
- c. Umur :  16-20 tahun  
 21-26 tahun  
 27-30 tahun
- d. Alamat :  Umbulrejo  
 Kletekan  
 Jaten  
 Girimulyo  
 Ngrayudan  
 Talang  
 Macanan  
 Brubuh  
 Jogorogo  
 Dawung  
 Tanjungsari  
 Soco
- e. Apakah sudah memiliki usaha :  Sudah  Belum  
(Keterangan: apabila sudah memiliki usaha, tidak diperkenankan melanjutkan mengisi kuesioner)

### 2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Pada lembar ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Saat menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, dimohon tidak ada jawaban yang dikosongkan.



c. Silahkan anda memilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi ada saat ini dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia

d. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju (1 poin)

TS : Tidak setuju (2 poin)

N : Netral (3 poin)

S : Setuju (4 poin)

SS : Sangat Setuju (5 poin)

### 3. ISIAN KUESIONER

#### Variabel Motivasi (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik untuk memulai usaha karena mengejar impian saya menjadi seorang wirausahawan.					
2	Dengan tekad yang kuat untuk meraih kesuksesan, saya yakin dapat dengan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan					
3	Berwirausaha memerlukan keuletan yang tinggi, supaya dapat bertahan ketika menghadapi berbagai tantangan.					

**Variabel Kepribadian (X2)**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Seseorang harus memiliki pemikiran yang visioner/ mampu melihat peluang di masa depan agar dapat mengembangkan strategi yang tepat.					
2	Seseorang yang bersikap positif akan lebih mudah mengatasi hambatan / kesulitan yang muncul ketika menjalankan bisnis.					
3	Seseorang yang percaya diri akan membantunya dalam membangun reputasi yang baik, sehingga membuat pelanggan dan mitra bisnis merasa lebih nyaman.					
4	Seseorang harus berpusat pada tujuan yang ingin dicapai agar meningkatkan kemungkinan keberhasilan usaha.					
5	Saya mampu membangun hubungan baik dengan pesaing bisnis / kompetitor					

**Variabel Modal (X3)**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan menggunakan modal sendiri untuk memenuhi kebutuhan finansial saat menjalankan usaha saya.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
2	Saya akan mempertimbangkan untuk mencari modal tambahan (pinjam bank/koperasi/dsb) agar mengurangi resiko kegagalan usaha.					
3	Saya yakin tidak akan kesulitan mendapatkan modal tambahan untuk memulai usaha.					
4	Saya mampu memanfaatkan modal dengan bijak untuk meningkatkan produktivitas usaha, sehingga dapat memberikan keuntungan jangka panjang.					

#### Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik menjadi pengusaha karena ingin mendalami dunia kewirausahaan.					
2.	Saya antusias dalam menjalankan aktivitas wirausaha karena memiliki kontrol penuh untuk dapat mengambil keputusan sendiri.					
3	Saya selalu mengikuti perkembangan dunia kewirausahaan dari berbagai sumber.					
4	Dengan keberanian untuk mengambil risiko, saya yakin dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk memperoleh hasil terbaik.					

Lampiran 3. Data Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Alamat
1	Perempuan	21 - 26 tahun	Macanan
2	Laki Laki	21 - 26 tahun	Umbulrejo
3	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jaten
4	Perempuan	21 - 26 tahun	Macanan
5	Laki Laki	21 - 26 tahun	Tanjungsari
6	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
7	Laki Laki	21 - 26 tahun	Dawung
8	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
9	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jaten
10	Laki Laki	21 - 26 tahun	Macanan
11	Perempuan	16 - 20 tahun	Jogorogo
12	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jogorogo
13	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jogorogo
14	Laki Laki	16 - 20 tahun	Umbulrejo
15	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
16	Perempuan	16 - 20 tahun	Jogorogo
17	Perempuan	21 - 26 tahun	Dawung
18	Perempuan	21 - 26 tahun	Tanjungsari
19	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
20	Perempuan	21 - 26 tahun	Tanjungsari
21	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
22	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jogorogo
23	Perempuan	21 - 26 tahun	Brubuh
24	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
25	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
26	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
27	Laki Laki	21 - 26 tahun	Girimulyo
28	Perempuan	21 - 26 tahun	Tanjungsari
29	Perempuan	16 - 20 tahun	Ngrayudan
30	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
31	Perempuan	21 - 26 tahun	Ngrayudan
32	Perempuan	16 - 20 tahun	Dawung
33	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
34	Laki Laki	16 - 20 tahun	Soco
35	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jaten
36	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
37	Laki Laki	21 - 26 tahun	Brubuh
38	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
39	Perempuan	21 - 26 tahun	Umbulrejo
40	Laki Laki	21 - 26 tahun	Tanjungsari

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Alamat</b>
41	Laki Laki	21 - 26 tahun	Macanan
42	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
43	Perempuan	21 - 26 tahun	Tanjungsari
44	Laki Laki	21 - 26 tahun	Tanjungsari
45	Laki Laki	21 - 26 tahun	Tanjungsari
46	Laki Laki	21 - 26 tahun	Macanan
47	Perempuan	16 - 20 tahun	Jogorogo
48	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jogorogo
49	Perempuan	21 - 26 tahun	Tanjungsari
50	Laki Laki	16 - 20 tahun	Kletekan
51	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jogorogo
52	Perempuan	16 - 20 tahun	Jaten
53	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
54	Laki Laki	21 - 26 tahun	Umbulrejo
55	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
56	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
57	Perempuan	21 - 26 tahun	Brubuh
58	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
59	Perempuan	21 - 26 tahun	Ngrayudan
60	Perempuan	21 - 26 tahun	Macanan
61	Perempuan	21 - 26 tahun	Macanan
62	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
63	Laki Laki	21 - 26 tahun	Dawung
64	Laki Laki	21 - 26 tahun	Brubuh
65	Perempuan	16 - 20 tahun	Jogorogo
66	Laki Laki	21 - 26 tahun	Umbulrejo
67	Perempuan	21 - 26 tahun	Macanan
68	Perempuan	16 - 20 tahun	Girimulyo
69	Laki Laki	21 - 26 tahun	Macanan
70	Perempuan	16 - 20 tahun	Jaten
71	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
72	Laki Laki	21 - 26 tahun	Macanan
73	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jaten
74	Perempuan	21 - 26 tahun	Umbulrejo
75	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
76	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
77	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jogorogo
78	Perempuan	21 - 26 tahun	Soco
79	Perempuan	21 - 26 tahun	Macanan
80	Perempuan	21 - 26 tahun	Macanan
81	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
82	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jogorogo

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Alamat</b>
83	Laki Laki	16 - 20 tahun	Jaten
84	Laki Laki	21 - 26 tahun	Umbulrejo
85	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
86	Perempuan	16 - 20 tahun	Jogorogo
87	Perempuan	21 - 26 tahun	Soco
88	Laki Laki	16 - 20 tahun	Jaten
89	Laki Laki	21 - 26 tahun	Girimulyo
90	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
91	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
92	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
93	Perempuan	21 - 26 tahun	Talang
94	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
95	Perempuan	21 - 26 tahun	Umbulrejo
96	Perempuan	21 - 26 tahun	Ngrayudan
97	Perempuan	21 - 26 tahun	Soco
98	Perempuan	21 - 26 tahun	Tanjungsari
99	Perempuan	21 - 26 tahun	Tanjungsari
100	Laki Laki	21 - 26 tahun	Umbulrejo
101	Perempuan	16 - 20 tahun	Jogorogo
102	Laki Laki	21 - 26 tahun	Tanjungsari
103	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jogorogo
104	Perempuan	16 - 20 tahun	Jogorogo
105	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
106	Laki Laki	16 - 20 tahun	Dawung
107	Perempuan	21 - 26 tahun	Talang
108	Laki Laki	21 - 26 tahun	Talang
109	Laki Laki	21 - 26 tahun	Talang
110	Laki Laki	21 - 26 tahun	Talang
111	Perempuan	21 - 26 tahun	Brubuh
112	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jaten
113	Perempuan	21 - 26 tahun	Umbulrejo
114	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
115	Perempuan	21 - 26 tahun	Macanan
116	Perempuan	21 - 26 tahun	Jogorogo
117	Laki Laki	21 - 26 tahun	Jaten
118	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
119	Perempuan	16 - 20 tahun	Ngrayudan
120	Perempuan	21 - 26 tahun	Brubuh
121	Perempuan	21 - 26 tahun	Girimulyo
122	Perempuan	16 - 20 tahun	Ngrayudan
123	Perempuan	21 - 26 tahun	Girimulyo
124	Perempuan	16 - 20 tahun	Talang

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Alamat</b>
125	Perempuan	21 - 26 tahun	Jaten
126	Perempuan	21 - 26 tahun	Brubuh
127	Laki Laki	21 - 26 tahun	Talang
128	Perempuan	21 - 26 tahun	Girimulyo
129	Perempuan	21 - 26 tahun	Ngrayudan
130	Perempuan	21 - 26 tahun	Ngrayudan
131	Laki Laki	21 - 26 tahun	Girimulyo
132	Perempuan	21 - 26 tahun	Macanan

Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian

MOTIVASI (X1)					KEPRIBADIAN (X2)						
N	X1 1	X1 2	X1 3	X1 TL	N	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	3 TL
1	4	5	4	13	1	4	3	4	4	3	18
2	4	5	4	13	2	3	4	4	3	4	18
3	5	3	4	12	3	5	3	4	4	5	21
4	4	5	4	13	4	3	5	4	5	4	21
5	4	4	3	11	5	3	4	5	4	5	21
6	4	4	3	11	6	4	4	5	3	4	20
7	4	5	4	13	7	3	5	5	3	3	19
8	3	4	5	12	8	1	4	4	5	4	18
9	3	3	4	10	9	2	5	4	5	3	19
10	4	4	4	12	10	5	3	4	3	3	18
11	5	4	3	12	11	4	5	4	4	4	21
12	3	4	4	11	12	3	3	5	4	5	20
13	4	4	4	12	13	3	4	4	3	4	18
14	4	4	3	11	14	4	4	3	2	3	16
15	4	3	4	11	15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	4	11	16	4	4	3	5	3	19
17	4	4	3	11	17	3	1	3	1	3	11
18	5	5	5	15	18	4	4	4	4	2	18
19	4	5	4	13	19	5	4	5	4	4	22
20	4	5	5	14	20	4	4	4	4	4	20
21	3	3	3	9	21	3	3	3	4	3	16
22	3	2	4	9	22	4	4	4	3	3	18
23	5	4	5	14	23	3	2	4	3	2	14
24	5	2	3	10	24	5	4	5	3	4	21
25	3	4	1	8	25	3	5	1	4	4	17
26	4	5	4	13	26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	12	27	4	4	4	3	3	18
28	3	2	1	6	28	5	5	4	3	5	22
29	4	5	5	14	29	4	3	4	4	3	18
30	4	4	5	13	30	4	4	3	2	5	18
31	5	4	5	14	31	4	1	4	4	3	16
32	4	3	4	11	32	3	4	4	2	5	18
33	2	4	3	9	33	4	4	3	4	4	19
34	4	4	4	12	34	5	4	5	2	5	21
35	4	5	4	13	35	4	4	5	3	4	20



MOTIVASI (X1)					KEPRIBADIAN (X2)						
N	X1 1	X1 2	X1 3	X1 TL	N	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	3 TL
36	5	5	4	14	36	4	4	4	3	4	19
37	4	3	5	12	37	5	3	4	4	5	21
38	5	4	3	12	38	3	4	5	3	4	19
39	5	5	5	15	39	4	1	4	3	4	16
40	4	4	4	12	40	3	4	2	5	5	19
41	5	5	4	14	41	4	4	4	4	3	19
42	3	4	3	10	42	4	1	5	3	5	18
43	4	3	3	10	43	4	4	4	3	5	20
44	5	4	5	14	44	4	3	3	3	4	17
45	3	3	3	9	45	4	4	4	5	4	21
46	4	4	3	11	46	3	5	3	4	5	20
47	5	4	3	12	47	5	5	3	3	3	19
48	4	4	3	11	48	4	3	4	3	3	17
49	4	4	4	12	49	5	4	2	5	3	19
50	5	5	5	15	50	3	3	4	4	3	17
51	4	5	5	14	51	3	5	4	4	4	20
52	5	4	5	14	52	5	5	4	5	5	24
53	5	5	5	15	53	4	5	4	4	5	22
54	5	5	5	15	54	4	5	5	5	4	23
55	4	4	4	12	55	2	3	3	2	3	13
56	4	4	5	13	56	5	4	4	5	3	21
57	5	5	5	15	57	4	5	5	5	4	23
58	4	5	4	13	58	4	4	4	5	5	22
59	4	5	5	14	59	5	5	5	5	5	25
60	5	4	4	13	60	4	4	3	4	2	17
61	5	5	5	15	61	3	3	3	3	3	15
62	5	5	4	14	62	5	5	4	5	4	23
63	5	5	5	15	63	5	4	4	4	1	18
64	5	5	5	15	64	3	3	2	2	4	14
65	5	4	4	13	65	4	4	3	4	2	17
66	4	4	4	12	66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	12	67	4	4	4	4	2	18
68	3	3	4	10	68	2	2	1	2	3	10
69	3	3	4	10	69	5	4	3	4	4	20
70	4	4	4	12	70	3	5	4	4	5	21
71	4	4	4	12	71	4	4	3	3	3	17
72	4	5	5	14	72	4	4	4	4	5	21
73	3	4	4	11	73	5	5	5	5	1	21
74	3	4	4	11	74	4	4	3	3	3	17
75	5	5	4	14	75	4	4	3	2	3	16

MOTIVASI (X1)					KEPRIBADIAN (X2)						
N	X1 1	X1 2	X1 3	X1 TL	N	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	3 TL
76	5	5	5	15	76	3	3	3	3	3	15
77	5	5	5	15	77	4	4	4	4	4	20
78	5	5	5	15	78	4	3	4	4	4	19
79	4	5	4	13	79	4	3	2	5	4	18
80	5	4	5	14	80	4	5	4	5	5	23
81	4	5	4	13	81	4	4	5	5	4	22
82	4	5	4	13	82	4	4	3	4	4	19
83	5	4	5	14	83	5	4	5	4	5	23
84	3	4	3	10	84	4	5	4	4	3	20
85	4	5	4	13	85	5	4	5	4	3	21
86	4	4	4	12	86	4	4	4	4	4	20
87	5	4	4	13	87	5	4	5	4	4	22
88	5	5	5	15	88	4	5	5	4	4	22
89	4	4	4	12	89	5	5	5	4	5	24
90	4	4	4	12	90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	15	91	5	5	5	5	5	25
92	4	5	5	14	92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	12	93	4	4	5	4	2	19
94	5	5	5	15	94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	15	95	5	5	5	5	5	25
96	5	4	5	14	96	5	5	4	5	3	22
97	5	5	5	15	97	5	5	5	5	5	25
98	4	5	4	13	98	5	4	4	4	3	20
99	4	4	4	12	99	5	4	5	4	5	23
100	4	5	5	14	100	5	5	4	5	5	24
101	5	5	5	15	101	5	5	5	5	4	24
102	4	4	5	13	102	5	5	4	4	4	22
103	5	4	5	14	103	5	5	5	5	5	25
104	4	5	5	14	104	4	4	5	5	5	23
105	5	5	5	15	105	5	5	5	5	4	24
106	4	4	4	12	106	4	4	5	4	4	21
107	3	3	3	9	107	4	4	4	4	4	20
108	4	3	5	12	108	5	4	4	4	4	21
109	3	2	4	9	109	4	3	4	4	3	18
110	5	5	4	14	110	3	4	4	5	4	20
111	4	3	3	10	111	4	5	4	5	4	22
112	4	4	5	13	112	5	5	4	4	5	23
113	4	4	5	13	113	5	5	3	5	4	22
114	5	5	4	14	114	5	4	5	4	4	22
115	5	4	5	14	115	4	4	5	4	4	21

MOTIVASI (X1)					KEPRIBADIAN (X2)						
N	X1 1	X1 2	X1 3	X1 TL	N	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	3 TL
116	4	4	3	11	116	4	4	3	4	5	20
117	3	4	4	11	117	5	5	5	5	5	25
118	5	5	3	13	118	5	5	5	4	3	22
119	5	5	5	15	119	5	4	5	5	5	24
120	4	5	4	13	120	4	4	5	4	4	21
121	4	5	4	13	121	5	5	4	4	5	23
122	5	5	5	15	122	5	5	5	5	5	25
123	4	4	4	12	123	5	5	5	5	5	25
124	4	4	5	13	124	5	5	4	5	4	23
125	3	5	4	12	125	5	5	5	5	4	24
126	5	5	4	14	126	5	5	5	4	4	23
127	5	5	5	15	127	5	5	5	5	5	25
128	4	4	4	12	128	4	4	4	4	4	20
129	5	4	5	14	129	4	5	5	4	5	23
130	4	5	5	14	130	5	4	3	4	4	20
131	5	4	5	14	131	4	5	5	5	5	24
132	5	5	5	15	132	5	3	4	4	4	20

MODAL (X3)						MINAT BERWIRAUSAHA (Y)					
N	X3 1	X3 2	X3 3	X3 4	X3 TL	N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y TL
1	4	5	3	4	16	1	5	5	4	3	17
2	4	4	5	4	17	2	4	3	4	5	16
3	5	4	5	3	17	3	4	4	5	5	18
4	3	4	3	5	15	4	4	4	4	3	15
5	5	5	4	5	19	5	5	4	4	4	17
6	4	3	5	4	16	6	3	1	4	5	13
7	4	3	5	5	17	7	3	5	4	5	17
8	3	3	4	3	13	8	3	4	3	4	14
9	2	4	4	4	14	9	4	3	3	4	14
10	3	4	4	2	13	10	4	3	4	4	15
11	3	5	5	4	17	11	5	4	5	5	19
12	4	5	4	4	17	12	5	4	3	4	16
13	4	4	5	4	17	13	4	4	4	5	17
14	4	3	4	5	16	14	3	4	4	4	15
15	4	3	4	4	15	15	4	3	3	3	13
16	4	3	3	4	14	16	4	4	3	3	14

MODAL (X3)					MINAT BERWIRUSAHA (Y)						
N	X3 1	X3 2	X3 3	X3 4	X3 TL	N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y TL
17	3	3	3	4	13	17	2	4	4	3	13
18	4	5	5	4	18	18	5	5	5	5	20
19	5	3	4	4	16	19	4	4	4	4	16
20	2	4	4	4	14	20	4	4	4	4	16
21	3	3	3	2	11	21	3	4	3	3	13
22	3	3	3	2	11	22	3	3	3	3	12
23	3	4	4	4	15	23	4	1	5	4	14
24	4	4	3	2	13	24	4	3	5	3	15
25	5	5	5	2	17	25	5	4	3	5	17
26	5	3	4	5	17	26	3	5	4	4	16
27	3	5	4	5	17	27	5	3	4	4	16
28	2	4	3	3	12	28	4	3	3	3	13
29	3	2	4	4	13	29	2	4	4	4	14
30	4	5	3	5	17	30	5	5	3	3	16
31	4	4	3	5	16	31	4	5	5	3	17
32	5	5	4	5	19	32	5	3	4	4	16
33	3	3	4	2	12	33	3	4	2	4	13
34	3	4	5	3	15	34	4	4	4	5	17
35	4	4	4	5	17	35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	5	17	36	4	4	5	4	17
37	5	4	4	5	18	37	4	3	4	4	15
38	4	4	4	3	15	38	4	4	5	4	17
39	4	4	5	4	17	39	3	4	5	4	16
40	4	4	3	4	15	40	3	3	3	4	13
41	3	4	5	4	16	41	4	5	4	5	18
42	3	3	3	4	13	42	3	4	3	3	13
43	4	5	5	4	18	43	5	3	4	5	17
44	5	3	5	5	18	44	3	3	4	5	15
45	3	3	3	2	11	45	2	4	3	3	12
46	5	3	3	3	14	46	3	4	3	3	13
47	4	4	4	5	17	47	4	4	2	5	15
48	2	3	3	4	12	48	3	3	3	3	12
49	5	4	4	4	17	49	3	4	3	4	14
50	4	4	5	4	17	50	4	5	5	5	19
51	5	4	4	3	16	51	5	5	5	5	20
52	5	3	5	4	17	52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	4	19	53	5	5	4	4	18
54	3	3	5	4	15	54	4	5	5	5	19
55	2	4	5	4	15	55	3	4	5	2	14

MODAL (X3)					MINAT BERWIRSAUSAHA (Y)						
N	X3 1	X3 2	X3 3	X3 4	X3 TL	N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y TL
56	4	3	5	3	15	56	4	4	4	5	17
57	4	4	4	4	16	57	5	5	4	5	19
58	5	4	5	3	17	58	5	5	4	5	19
59	5	4	5	4	18	59	4	5	5	5	19
60	4	3	3	4	14	60	4	5	4	4	17
61	3	4	5	4	16	61	4	4	4	5	17
62	4	4	4	4	16	62	4	5	4	5	18
63	4	5	5	2	16	63	5	4	4	5	18
64	2	4	5	2	13	64	3	4	4	4	15
65	3	5	5	2	15	65	4	5	4	4	17
66	5	3	3	4	15	66	4	5	4	3	16
67	4	3	4	4	15	67	3	5	4	3	15
68	4	3	4	3	14	68	3	3	3	3	12
69	5	3	4	4	16	69	3	3	3	3	12
70	1	4	2	3	10	70	4	3	4	3	14
71	4	3	4	4	15	71	4	4	4	3	15
72	4	4	4	3	15	72	4	4	4	4	16
73	5	3	3	4	15	73	3	4	3	3	13
74	4	4	3	4	15	74	3	4	3	3	13
75	4	4	4	2	14	75	4	4	4	3	15
76	4	5	4	4	17	76	5	4	5	4	18
77	4	5	4	4	17	77	5	5	5	3	18
78	4	4	3	4	15	78	4	4	4	4	16
79	3	3	4	4	14	79	4	4	4	3	15
80	4	5	5	4	18	80	5	4	5	5	19
81	5	4	4	4	17	81	5	5	4	5	19
82	5	4	4	4	17	82	4	5	5	5	19
83	5	5	5	3	18	83	5	5	5	5	20
84	3	4	2	4	13	84	4	3	4	5	16
85	5	5	4	4	18	85	5	5	4	5	19
86	4	4	4	4	16	86	4	4	4	4	16
87	4	3	4	3	14	87	5	3	4	4	16
88	5	5	5	4	19	88	5	5	5	5	20
89	2	2	4	4	12	89	5	4	5	4	18
90	4	4	4	4	16	90	4	4	4	4	16
91	1	1	3	5	10	91	5	5	5	5	20
92	3	2	4	4	13	92	5	5	5	5	20
93	4	5	4	3	16	93	5	5	4	4	18
94	4	4	4	4	16	94	5	5	5	5	20
95	5	5	5	4	19	95	5	5	5	5	20

MODAL (X3)					MINAT BERWIRAUSAHA (Y)						
N	X3 1	X3 2	X3 3	X3 4	X3 TL	N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y TL
96	4	5	5	4	18	96	5	4	5	5	19
97	3	3	4	5	15	97	5	5	5	5	20
98	3	4	5	5	17	98	4	5	5	4	18
99	4	4	5	5	18	99	5	5	4	5	19
100	5	4	4	4	17	100	4	4	5	4	17
101	5	5	5	4	19	101	5	5	5	5	20
102	3	3	3	4	13	102	5	4	4	3	16
103	5	4	5	4	18	103	4	4	5	5	18
104	4	3	5	4	16	104	5	5	4	4	18
105	3	2	5	3	13	105	5	5	5	5	20
106	4	4	4	5	17	106	4	4	4	4	16
107	3	2	3	2	10	107	3	3	3	3	12
108	4	5	5	4	18	108	4	5	4	5	18
109	2	4	3	3	12	109	4	3	4	3	14
110	3	3	4	4	14	110	4	5	4	5	18
111	2	3	3	4	12	111	3	3	4	4	14
112	5	5	4	4	18	112	5	5	4	4	18
113	3	4	5	4	16	113	5	4	5	5	19
114	5	5	5	4	19	114	5	4	5	5	19
115	4	5	5	4	18	115	4	4	5	5	18
116	4	4	3	5	16	116	4	4	4	5	17
117	3	3	4	4	14	117	4	4	4	4	16
118	3	5	2	4	14	118	4	5	5	4	18
119	5	5	5	3	18	119	5	5	5	5	20
120	4	5	4	4	17	120	5	4	5	4	18
121	4	3	3	4	14	121	5	4	3	3	15
122	5	5	5	4	19	122	5	5	5	5	20
123	5	4	5	5	19	123	5	5	5	5	20
124	3	3	3	4	13	124	5	5	5	5	20
125	3	3	5	2	13	125	5	5	5	5	20
126	5	4	5	4	18	126	4	5	4	5	18
127	4	4	4	5	17	127	5	5	5	5	20
128	5	5	5	4	19	128	5	4	5	4	18
129	4	4	5	4	17	129	5	5	5	5	20
130	5	5	5	4	19	130	5	4	4	5	18
131	4	5	4	4	17	131	5	5	5	5	20
132	4	4	5	2	15	132	5	5	5	5	20

Lampiran 5. Data Hasil Pengujian

**1. Hasil Uji Instrumen (Uji Validitas dan Reliabilitas)**

**Variabel Motivasi**

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	Motivasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.377*	.741**	.884**
	Sig. (2-tailed)		.040	.000	.000
	N	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.377*	1	.434*	.697**
	Sig. (2-tailed)	.040		.016	.000
	N	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.741**	.434*	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016		.000
	N	30	30	30	30
Motivasi	Pearson Correlation	.884**	.697**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	3

## Variabel Kepribadian

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Kepribadian
X2.1	Pearson Correlation	1	.405*	.616**	.463**	.146	.686**
	Sig. (2-tailed)		.027	.000	.010	.441	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.405*	1	.549**	.461*	.232	.706**
	Sig. (2-tailed)	.027		.002	.010	.217	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.616**	.549**	1	.475**	.248	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.008	.187	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.463**	.461*	.475**	1	.323	.748**
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.008		.082	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.146	.232	.248	.323	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.441	.217	.187	.082		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Kepribadian	Pearson Correlation	.686**	.705**	.795**	.748**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	5



## Variabel Modal

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Modal
X3.1	Pearson Correlation	1	.611**	.473**	-.176	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.351	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.611**	1	.369*	-.268	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.045	.152	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.473**	.369*	1	.122	.751**
	Sig. (2-tailed)	.008	.045		.519	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	-.176	-.268	.122	1	.126
	Sig. (2-tailed)	.351	.152	.519		.507
	N	30	30	30	30	30
Modal	Pearson Correlation	.830**	.763**	.751**	.126	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.507	
	N	30	30	30	30	30

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	4

## Variabel Minat Berwirausaha

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Minat_Berwirausaha
Y.1	Pearson Correlation	1	.450*	.705**	.637**	.849**
	Sig. (2-tailed)		.013	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.450*	1	.465**	.469**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.013		.010	.009	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.705**	.465**	1	.557**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.637**	.469**	.557**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
Minat_Berwirausaha	Pearson Correlation	.849**	.730**	.823**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	4

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35702301
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.047
	Positive	.033
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.691	1.153		1.467	.145		
Motivasi	.624	.074	.475	8.391	.000	.791	1.265
Kepribadian	.307	.041	.390	7.456	.000	.927	1.078
Modal	.272	.060	.253	4.526	.000	.812	1.232

### Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.796	.666		2.695	.008
Motivasi	-.058	.043	-.131	-1.346	.181
Kepribadian	.026	.024	.100	1.105	.271
Modal	-.032	.035	-.089	-.924	.357

### 3. Hasil Uji Ketepatan Model

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.675	.668	1.373

#### Uji Signifikansi Simultan (F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	501.823	3	167.274	88.755	.000 <sup>b</sup>
Residual	241.238	128	1.885		
Total	743.061	131			

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Modal, Kepribadian, Motivasi

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.691	1.153		1.467	.145
Motivasi	.624	.074	.475	8.391	.000
Kepribadian	.307	.041	.390	7.456	.000
Modal	.272	.060	.253	4.526	.000

#### 5. Uji Hipotesis (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.691	1.153		1.467	.145
Motivasi	.624	.074	.475	8.391	.000
Kepribadian	.307	.041	.390	7.456	.000
Modal	.272	.060	.253	4.526	.000

## Lampiran 6. Biodata Penulis


### A. Data Pribadi

1. Nama : Rezqi Yadiashah Junaidi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 2 Mei 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Tumpang RT 04 RW 08 Jogorogo,  
Ngawi, Jawa Timur.
6. Email : [rezqiyadiashah@gmail.com](mailto:rezqiyadiashah@gmail.com)

### B. Pendidikan

1. SD Negeri 6 Jogorogo : 2007 - 2013
2. Mts Negeri 1 Jogorogo : 2013 - 2016
3. SMA Negeri 1 Kendal : 2016 - 2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019 - 2023

## Lampiran 7. Surat Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.


---

### SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:


Nama : Rezqi Yadiashah Junaidi  
NIM : 195211310  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Kepribadian, dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda di Kecamatan Jogorogo  
Paper ID : 2127141958  
Date : 6 Juli 2023  
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 26 %

Sukoharjo, 6 Juli 2023



Farah Nilawati, S.Sos.I  
NIK. 198906072018102003

### LAMPIRAN



The screenshot shows a Turnitin report for a student named Rezqi Yadiashah Junaidi. The overall similarity index is 26%. The report is broken down into four categories: Self-Plagiarism (26%), Archived Sources (27%), Publications (20%), and Unpublished Papers (16%). A list of sources is provided with their respective similarity percentages: eprints.malibango.ac.id (9%), eprints.iain-surakarta.ac.id (2%), Submitted to Universitas Pribera Batam (1%), eprints.uny.ac.id (1%), repository.uin-suka.ac.id (1%), ojs.iain.ac.id (1%), and a book by Harubun Hasulita, Bang Rismella Trijansari (1%). The book title is 'FAKTOR FAKTOR HARGA, LOKASI DAN KEMERTYAN BANGUNAN YANG MEMPENGARUH KETUNTASAN KONSUMEN DALAM MEMBELI RUMAH PADA RTI ANUGRAH ALAM PIRIPITI (Studi Kasus: Pemukiman Mulyaningsih)'. The journal is 'JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB) 2020'.